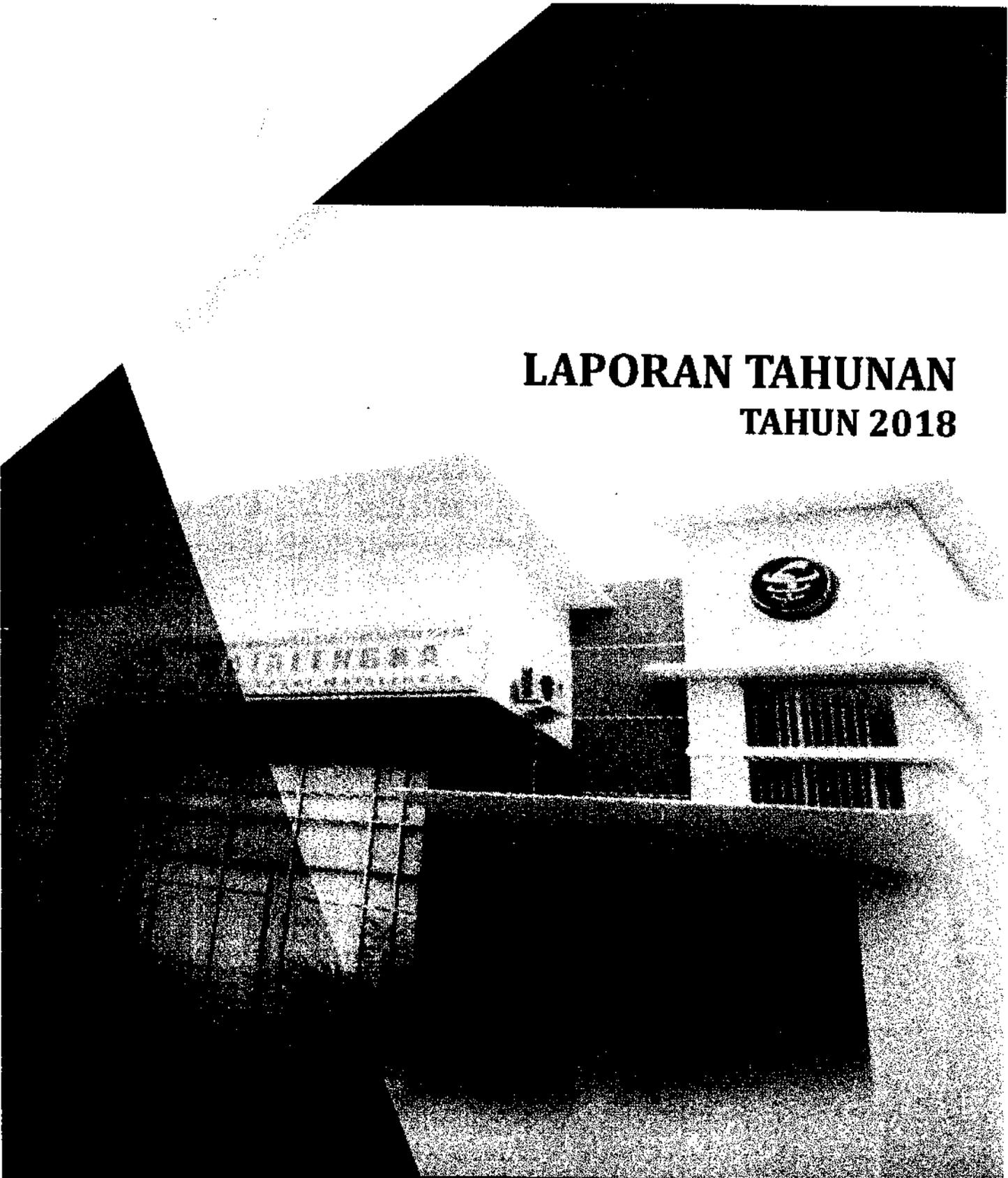


# LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2018



PERUSAHAAN UMUM DAERAH  
BPR MAJALENGKA

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya penyusunan Laporan Tahunan Perumda BPR Majalengka Tahun 2018 dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan.

Penyusunan Laporan Tahunan Perumda BPR Majalengka Tahun 2018 ini didasarkan dan berpedoman pada:

- PERMENDAGRI – RI Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah; dan
- PERDA Kabupaten Majalengka Nomor 3 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) Sukahaji;

dengan cakupan paling sedikit memuat Laporan Manajemen dan Laporan Keuangan Perumda BPR Majalengka untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Tujuan penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk mengetahui realisasi pelaksanaan dan perkembangan kegiatan usaha Perumda BPR Majalengka baik dari aspek laporan manajemen maupun aspek laporan keuangan dengan rincian:

1. aspek laporan manajemen meliputi:
  - a. laporan mengenai kegiatan BPR;
  - b. laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*corporate social responsibility*);
  - c. rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR;
  - d. laporan mengenal tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Pengawas selama tahun buku yang baru lampau;
  - e. nama anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas; dan
  - f. penghasilan anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas;
2. aspek laporan keuangan meliputi:
  - a. neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya;
  - b. laporan laba rugi dari tahun buku yang berangkutan;
  - c. laporan arus kas;
  - d. laporan perubahan ekuitas; dan
  - e. catatan atas laporan keuangan.

Demikian sebagai pengantar dan semoga Laporan Tahunan Perumda BPR Majalengka Tahun 2018 ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan ,

Majalengka, 15 Maret 2018



**ATJENG RADIS SUSANTO, SE.**  
Direktur Utama

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR.....  | i       |
| DAFTAR ISI .....   | iii     |
| <b>BAB I    P E N D A H U L U A N</b>  |         |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1       |
| 1.2 Identifikasi Pembahasan.....   | 1       |
| 1.3 Maksud dan Tujuan .....  | 1       |
| 1.4 Metode dan Teknik .....  | 2       |
| 1.5 Sistematika Pembahasan .....   | 3       |
| <b>BAB II    GAMBARAN UMUM PERUMDA BPR MAJALENGKA</b>  | 4       |
| 2.1 Riwayat Singkat dan Dasar Hukum Pendirian .....  | 5       |
| 2.2 Kepemilikan dan Kepengurusan .....   | 5       |
| 2.3 Tempat Kedudukan dan Jumlah Jaringan Kantor .....  | 5       |
| 2.4 Struktur Organisasi .....  | 6       |
| 2.5 Sumber Daya Manusia .....  | 7       |
| <b>BAB III    POKOK-POKOK LAPORAN MANAJEMEN PERUMDA BPR<br/>            MAJALENGKA</b>             |         |
| 3.1 Kegiatan Usaha .....   | 8       |
| 3.2 Nama dan Penghasilan Anggota Direksi dan Anggota<br>Dewan Pengawas .....                       | 12      |
| 3.3 Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan<br>(Corporate Social Responsibility) .....    | 15      |
| 3.4 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengawasan<br>oleh Dewan Pengawas .....                   | 16      |
| 3.5 Permasalahan Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha dan<br>Upaya Yang Telah dan Akan Dilakukan ..... | 17      |

|               |  |           |
|---------------|--|-----------|
| <b>BAB IV</b> | <b>POKOK-POKOK LAPORAN KEUANGAN PERUMDA BPR MAJALENGKA</b>   |           |
| 4.1           | Neraca 31 Desember 2018 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2017 .....   | 20        |
| 4.2           | Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2017 .....                       | 22        |
| 4.3           | Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2017 .....                        | 23        |
| 4.4           | Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2017 .....               | 24        |
| 4.5           | Catatan Atas Laporan Keuangan (Neraca, Laba Rugi, Arus Kas dan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 ..... | 24        |
|               | <b>P E N U T U P</b> .....   | <b>25</b> |
|               | <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |           |

## LEMBAR PENGESAHAN

Bupati Majalengka yang mewakili Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka dalam kepemilikan kekayaan Daerah yang dipisahkan dan sebagai Pemegang Kekuasaan Tertinggi pada Perumda BPR Majalengka mengesahkan :

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perumda BPR Majalengka Tahun 2018 yang memuat Laporan Manajemen dan Laporan Keuangan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana diamanatkan dan diatur dalam PERMENDAGRI-RI Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan BPR Milik Pemerintah Daerah dan PERDA Kabupaten Majalengka Nomor 3 Tahun 2007 tentang PD BPR Sukahaji.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perumda BPR Majalengka untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik "Dra. Yati Ruhiyati" yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana disajikan dalam Bab IV Laporan Tahunan Perumda BPR Majalengka Tahun 2018 terlampir.
3. Menyetujui dan mengesahkan pendelegasian dan pemberian wewenang kepada:
  - a. Dewan Pengawas untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan Perumda BPR Majalengka untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang di tunjuk telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik serta memenuhi persyaratan dan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
  - b. Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain serta menandatangani Surat Perjanjian Kerja (SPK) sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan Perumda BPR Majalengka untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pendelegasian dan pemberian wewenang tersebut di atas dilakukan dengan pertimbangan teknis dan fleksibilitas serta sejalan dengan pasal 13 ayat (2) POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

6 5 9.

4. Menyetujui dan mengesahkan penggunaan atau pembagian laba bersih Perumda BPR Majalengka setelah dikurangi pajak dan disahkan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan berpedoman pada pasal 82 PERMENDAGRI – RI Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan BPR Milik Pemerintah Daerah sebagaimana rincian perhitungan berikut :

**PENGUNAAN LABA TAHUN 2018**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah

| NO. | URAIAN  | %   | NOMINAL   | KETERANGAN                                |
|-----|---|-----|---|---|
| 1.  | Laba Berjalan Tahun 2018<br>Taksiran Pajak Penghasilan<br>Laba Bersih Setelah Pajak |     | 7,912,953,753<br>1,884,340,878<br>6,028,612,875 |   |
| 2   | Bagian Daerah   | 55  | 3,315,737,081                                   | Disetor ke kas PEMDA Kabupaten Majalengka |
| 3   | Cadangan  | 20  | 1,205,722,575                                   |   |
| 4   | CSR(Corporate Social Responsibility)  | 3   | 180,858,386                                     |   |
| 5   | Tantem  | 4   | 241,144,515                                     |   |
| 6   | Jasa produksi   | 8   | 482,289,030                                     |   |
| 7   | Dana Kesejahteraan  | 10  | 602,861,288                                     |   |
|     |   | 100 | 6,028,612,875                                   |   |

Demikian lembar pengesahan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majalengka, 15 Maret 2019  
  
 BUPATI MAJALENGKA  
 DR. H. KARNA SOBAHI, M.M.Pd.

8 05 9.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang

Latar belakang penyusunan Laporan Tahunan Perumda BPR Majalengka Tahun 2018 didasarkan pada tuntutan yang diamanatkan dalam:

- a. PERMENDAGRI – RI Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, Pasal 78 ayat (1), ayat (3), ayat (4) dan ayat (5), Pasal 79 ayat (1) dan Pasal 80; serta
- b. PERDA Kabupaten Majalengka Nomor 3 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) Sukahaji, Pasal 96.

#### 1.2. Identifikasi Pembahasan

Identifikasi pembahasan yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perumda BPR Majalengka Tahun 2018 ini mengacu pada Pasal 80 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) yang mengatur bahwa Laporan Tahunan paling sedikit memuat:

1. Laporan manajemen meliputi:
  - a. laporan mengenai kegiatan BPR;
  - b. laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*corporate social responsibility*);
  - c. rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR;
  - d. laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Pengawas selama tahun buku yang baru lampau;
  - e. nama anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas; dan
  - f. penghasilan anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas;
2. laporan keuangan meliputi:
  - a. neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya;
  - b. laporan laba rugi dari tahun buku yang berangkutan;
  - c. laporan arus kas;
  - d. laporan perubahan ekuitas; dan
  - e. catatan atas laporan keuangan.

#### 1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan laporan tahunan ini dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan dan amanat Pasal 78 ayat (1), ayat (3), ayat (4) dan ayat (5), Pasal 79 ayat (1) dan Pasal 80 PERMENDAGRI – RI Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik

Pemerintah Daerah serta Pasal 96 PERDA Kabupaten Majalengka Nomor 3 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) Sukahaji.

Tujuan penyusunan laporan adalah untuk mengetahui realisasi pelaksanaan dan perkembangan kegiatan usaha Perumda BPR Majalengka baik dari aspek laporan manajemen maupun aspek laporan keuangan dengan rincian:

1. aspek laporan manajemen meliputi:
  - a. laporan mengenal kegiatan BPR;
  - b. laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (corporate social responsibility);
  - c. rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR;
  - d. laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Pengawas selama tahun buku yang baru lampau;
  - e. nama anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas; dan
  - f. penghasilan anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas;
2. aspek laporan keuangan meliputi:
  - a. neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya;
  - b. laporan laba rugi dari tahun buku yang berangkutan;
  - c. laporan arus kas;
  - d. laporan perubahan ekuitas; dan
  - e. catatan atas laporan keuangan.

#### 1.4. Metode dan Teknik

Dalam rangka memenuhi maksud dan tujuan penyusunan laporan sebagaimana diuraikan pada angka 1.3 di atas, laporan ini didukung dengan data primer dan skunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan Direksi dan Divisi Operasional guna mendapatkan tambahan penjelasan tentang permasalahan yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha beserta upaya yang telah dan akan dilakukan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai tabel rekapitulasi dan informasi lain terkait pelaksanaan dan perkembangan kegiatan usaha yang disusun oleh Divisi Operasional dan SPI, laporan hasil audit AP dan/atau KAP yang ditunjuk dan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Selanjutnya berdasarkan data primer dan data skunder dimaksud, dilakukan analisis dengan metode horizontal yaitu dengan menggunakan data perkembangan kondisi keuangan selama 1 (satu) tahun dari posisi 31 Desember 2017 s.d 31 Desember 2018 dan dengan tehnik komparatif serta tehnik perbandingan antara realisasi beberapa komponen utama laporan keuangan 31 Desember 2018 dengan target RBB dan dengan realisasi laporan keuangan 31 Desember 2017.

### 1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan laporan ini dijabarkan dalam pokok-pokok laporan manajemen dan pokok-pokok laporan keuangan Perumda BPR Majalengka dengan struktur penulisan dan pembahasan sebagai berikut:

#### 1. Bab I Pendahuluan

Bab ini secara berurutan menguraikan tentang Latar belakang penyusunan laporan, Identifikasi pembahasan, Penyampaian tujuan dan maksud sebagai sasaran utama laporan ini dan uraian tentang Metode dan teknik penyusunan laporan sebagai upaya agar pemaparan materi laporan dapat dipertanggungjawabkan, kemudian diakhiri dengan Sistematika pembahasan yang merupakan penjelasan global dari cakupan uraian yang dipaparkan dalam laporan ini.

#### 2. Bab II Gambaran Umum Perumda BPR Majalengka

Bab ini menjelaskan mengenai Riwayat singkat dan Dasar hukum pendirian; Kepemilikan dan kepengurusan; Tempat kedudukan dan jumlah jaringan kantor; Struktur organisasi dan Sumber daya manusia pada Perumda BPR Majalengka.

#### 3. Bab III Pokok-Pokok Laporan Manajemen Perumda BPR Majalengka

Bab ini membahas tentang Kegiatan usaha; Nama dan penghasilan anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas; Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*corporate social responsibility*); Pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Pengawas dan Permasalahan yang mempengaruhi kegiatan usaha Perumda BPR Majalengka.

#### 4. Bab IV. Pokok-Pokok Laporan Keuangan Perumda BPR Majalengka

Bab ini memaparkan pokok-pokok laporan keuangan yang telah diaudit yang terdiri atas Neraca 31 Desember 2018 dengan angka pembanding untuk tahun 2017; Laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan angka pembanding untuk tahun 2017; Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan angka pembanding untuk tahun 2017; Laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan angka pembanding untuk tahun 2017; dan Catatan atas laporan keuangan (neraca, laba rugi, arus kas dan perubahan ekuitas) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

#### 5. Penutup

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUMDA BPR MAJALENGKA**

#### **2.1. Riwayat Singkat dan Dasar Hukum Pendirian**

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Majalengka, selanjutnya disingkat Perumda BPR Majalengka merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan jenis usaha Bank Perkreditan Rakyat yang seluruh modalnya dimiliki oleh 1 (satu) daerah yaitu Daerah Kabupaten Majalengka dan tidak terbagi atas saham, dengan Badan Hukum Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA).

Cikal bakal berdirinya Perumda BPR Majalengka berasal dari 8 (delapan) Bank Karya Produksi Desa (BKPD) yang berkedudukan tersebar di 8 (delapan) Kecamatan di wilayah Kabupaten Majalengka yaitu Kecamatan Sukahaji, Kecamatan Kertajati, Kecamatan Rajagaluh, Kecamatan Jatitujuh, Kecamatan Ligung, Kecamatan Kadipaten, Kecamatan Bantarujeg dan Kecamatan Cikijing. Kemudian dengan berlandaskan pada Paket Kebijakan 28 Oktober 1988 (PAKTO 1988) yang dikeluarkan oleh Pemerintah bersama Bank Indonesia, 8 (delapan) BKPD tersebut disesuaikan statusnya masing-masing menjadi PD BPR Sukahaji, PD BPR Kertajati, PD BPR Rajagaluh, PD BPR Jatitujuh, PD BPR Ligung, PD BPR Kadipaten, PD BPR Bantarujeg dan PD BPR Cikijing dengan kepemilikan tunggal yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka.

Perkembangan berikutnya pada tanggal 2 Juli 2008, sebanyak 7 (tujuh) PD BPR dari 8 (delapan) PD BPR dimaksud yaitu PD BPR Kertajati, PD BPR Rajagaluh, PD BPR Jatitujuh, PD BPR Ligung, PD BPR Kadipaten, PD BPR Bantarujeg dan PD BPR Cikijing melakukan merger ke dalam PD BPR Sukahaji berdasarkan:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Majalengka Nomor 3 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) Sukahaji; dan
2. Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/KEP/DpG/2008 tanggal 3 Mei 2008 tentang Izin Merger 7 (tujuh) PD BPR di Wilayah Kabupaten Majalengka ke dalam PD BPR Sukahaji.

Secara resmi PD BPR Sukahaji berganti nama menjadi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Majalengka atau disingkat Perumda BPR Majalengka berdasarkan :

1. Peraturan Daerah Kabupaten Majalengka Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan Nama PD BPR Sukahaji menjadi Perumda BPR Majalengka; dan
2. Surat Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 2 Jawa Barat Nomor KEP-34/KR.2/2015 tanggal 14 Agustus 2015;

## 2.2. Kepemilikan dan Kepengurusan

Sesuai PERMENDAGRI – RI Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Majalengka:

- Nomor 3 Tahun 2007 tentang PD BPR Sukahaji; dan
- Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan Nama PD BPR Sukahaji menjadi Perumda BPR Majalengka;

seluruh modal Perumda BPR Majalengka dimiliki oleh 1 (satu) daerah yaitu Daerah Kabupaten Majalengka dan tidak terbagi atas saham, dengan modal dasar sebesar Rp.10.000.000.000,00 (Sepuluh Miliar Rupiah). Jumlah modal yang telah disetor penuh sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.7.061.778.898,48 (Tujuh Milyar Enam Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah dan Empat Puluh Delapan Sen).

Kepengurusan dan kategori modal inti Perumda BPR Majalengka sampai dengan 31 Desember 2018 adalah dengan susunan dan kategori sebagai berikut :

- Dewan Pengawas : Abdul Jamil (Ketua, merangkap Anggota).
- Direksi : 1. Atjeng Hadis Susanto (Direktur Utama).  
2. Asep M. Jamaludin (Direktur Operasional).
- Modal Inti periode 31 Desember 2018 : Rp 19.833.787.612,00 kurang dari atau di bawah Rp. 50.000.000.000,00 .

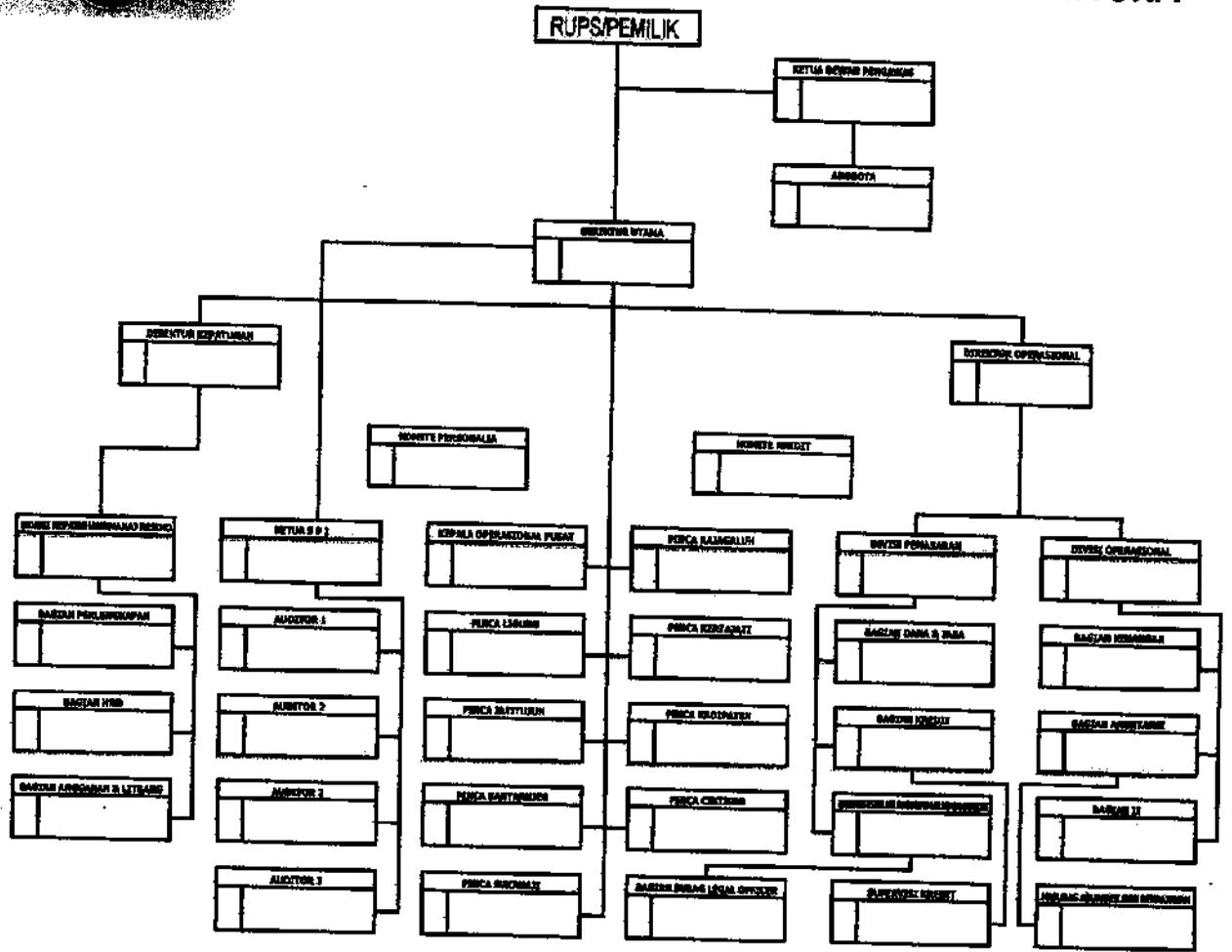
## 2.3. Tempat Kedudukan dan Jumlah Jaringan Kantor

Tempat kedudukan Kantor Pusat Perumda BPR Majalengka beralamat di Jalan KH. Abdul Halim No.388 Majalengka, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat dengan jumlah jaringan kantor terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat Operasional (KPO) dan 8 (delapan) Kantor Cabang dengan tempat kedudukan di kecamatan yang bersangkutan yaitu Kantor Cabang Sukahaji, Rajagaluh, Jatitujuh, Ligung, Kertajati, Kadipaten, Cikijing dan Kantor Cabang Bantarujeg, serta 7 (tujuh) Kantor Kas yaitu Kantor Kas Cigasong, Luewimunding, Panjalin, Kasokandel, Jatiwangi, Lemahsugih dan Kantor Kas Maja.

## 2.4. Struktur Organisasi



# STRUKTUR ORGANISASI PERUMDA BPR MAJALENGKA



*[Handwritten signature]*  
f. b. s.

## 2.5. Sumber Daya Manusia

Secara kuantitas, jumlah Sumber Daya Manusia pada Perumda BPR Majalengka sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebanyak 172 (seratus tujuh puluh dua) orang dengan status hubungan kerja, komposisi dan latar belakang pendidikan terakhir sebagai berikut:

1. **Pengurus**, terdiri dari 1 (satu) orang anggota Dewan Pengawas dan 2 (dua) orang anggota Direksi dengan latar belakang pendidikan terakhir S1;
2. **Pegawai tetap** sebanyak 153 (seratus lima puluh tiga) orang dengan rincian latar belakang pendidikan terakhir:
  - 2 (dua) orang S2;
  - 85 (delapan puluh lima) orang S1;
  - 10 (sepuluh) orang D3;
  - 52 (lima puluh dua) orang SLTA; dan
  - 4 (empat) orang SLTP
3. **Pegawai dengan status tenaga kontrak** sebanyak 15 (lima belas) orang

**BAB III**  
**POKOK-POKOK LAPORAN MANAJEMEN PERUMDA BPR MAJALENGKA**

**3.1. Kegiatan Usaha**

**3.1.1. Kegiatan Usaha berdasarkan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan**

Berdasarkan PERMENDAGRI – RI Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, kegiatan usaha BPR Milik Pemerintah Daerah meliputi:

- a. menghimpun dana dari masyarakat dan pemerintah berupa simpanan dalam bentuk tabungan, deposito berjangka dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
- b. memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melakukan pembinaan terhadap pengusaha yang bergerak pada usaha mikro, kecil dan menengah;
- c. menempatkan dana pada lembaga keuangan dan lembaga lainnya;
- d. melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya;
- e. membantu pemerintah Daerah dalam mengoptimalkan penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan;
- f. membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyalur alokasi dana desa dan desa adat sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan;
- g. melakukan kegiatan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Majalengka Nomor 3 Tahun 2007 tentang PD BPR Sukahaji, PD BPR menyelenggarakan usahanya meliputi:

- a. menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. memberikan kredit dan sekaligus melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro, usaha kecil dan menengah;
- c. melakukan kerjasama antar PD BPR Daerah, dengan lembaga keuangan/perbankan atau lainnya dan dengan lembaga-lembaga lainnya;
- d. menempatkan dananya dalam bentuk Surat Berharga Bank Indonesia, deposito berjangka dan/atau tabungan pada bank lain;
- e. membantu Pemerintah Daerah melaksanakan sebagian fungsi Pemegang Kas Daerah sesuai peraturan dan perundang-undangan; dan
- f. menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya sesuai pasal 4 POJK Nomor 12/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Wilayah Jaringan Kantor BPR Berdasarkan Modal Inti, kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh BPR adalah:

- a. penghimpunan dana dalam bentuk:
  - simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
  - pinjaman yang diterima;
- b. penyaluran dana;
- c. penempatan dana dalam bentuk:
  - giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank umum dan bank umum syariah;
  - deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada BPR dan bank pembiayaan rakyat syariah;
  - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- d. kegiatan usaha penukaran valuta asing;
- e. kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha BPR dalam bentuk 10 (sepuluh) jenis kegiatan pendukung sebagaimana dimaksud pada pasal 4 huruf e POJK Nomor 12/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Wilayah Jaringan Kantor BPR Berdasarkan Modal Inti.

Berdasarkan pengelompokan kegiatan usaha BPR sesuai dengan Modal Inti, Perumda BPR Majalengka termasuk dalam kelompok BPRKU 2 dengan kegiatan usaha yang dapat dilakukan meliputi:

- a. penghimpunan dana dalam bentuk:
  - simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
  - pinjaman yang diterima;
- b. penyaluran dana;
- c. penempatan dana dalam bentuk:
  - giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank umum dan bank umum syariah;
  - deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada BPR dan bank pembiayaan rakyat syariah;
  - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- d. kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha BPR dalam bentuk 8 (delapan) jenis kegiatan pendukung sebagaimana diatur pada pasal 5 ayat (2) huruf b POJK Nomor 12/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Wilayah Jaringan Kantor BPR Berdasarkan Modal Inti;
- e. kegiatan usaha penukaran valuta asing; dan

f. kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha BPR dalam bentuk:

- kegiatan sebagai penerbit Kartu Debet; dan
- kegiatan sebagai penerbit Uang Elektronik.

Kondisi saat ini sampai dengan 31 Desember 2018, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perumda BPR Majalengka baru mencakup:

a. penghimpunan dana dalam bentuk:

- simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dari pihak ketiga;
- simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dari bank lain;
- pinjaman yang diterima;

b. penyaluran dana dalam bentuk kredit yang diberikan;

c. penempatan dana dalam bentuk:

- giro, deposito berjangka dan/atau tabungan pada bank umum dan bank umum syariah;
- deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada BPR;

d. beberapa kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha Perumda BPR Majalengka.

### 3.1.2. Kinerja Kegiatan Usaha

Berdasarkan rekapitulasi target dan realisasi beberapa komponen utama laporan keuangan Perumda BPR Majalengka sampai dengan 31 Desember 2018 seperti komponen asset, kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, pinjaman diterima, pendapatan operasional, beban operasional, dan laba berjalan dengan batasan margin error 5% dari target, dapat dikemukakan secara umum pencapaiannya terhadap target Rencana Bisnis Bank tergolong **efektif**, mengingat sebagian besar komponen utama dimaksud masih dalam rentang nilai standar antara 75% - 100% yang kualifikasinya termasuk **efektif**.

Rincian kualifikasi berdasarkan data rekapitulasi target dan realisasi beberapa komponen utama laporan keuangan Perumda BPR Majalengka tampak sebagai berikut:

1. Kualifikasi efektif dengan margin error di bawah 5% dari target, terdiri dari komponen:

- asset mencapai 102,59% dari target;
- kredit yang diberikan mencapai 95,25% dari target;
- tabungan mencapai 97,89% dari target;
- pinjaman diterima mencapai 100% dari target;
- pendapatan operasional mencapai 97,53% dari target;
- beban operasional mencapai 96,98% dari target; dan
- laba berjalan mencapai 99,61% dari target.

2. Kualifikasi efektif dengan margin error di atas 5% dari target, terdiri dari komponen:

- penempatan pada bank lain mencapai 123,04% dari target;

- deposito berjangka mencapai 117,16% dari target;
- simpanan dari bank lain mencapai 133,2%

Permasalahan kualifikasi tergolong efektif, tetapi dengan margin error di atas 5% diantaranya dikarenakan adanya beberapa hal:

- Terjadinya pengalihan sumber dana pihak ketiga melalui peningkatan deposito berjangka yang relatif lebih besar dalam rangka mengimbangi kelambatan pertumbuhan tabungan. Kondisi ini mendorong biaya dana pihak ketiga menjadi relatif lebih tinggi atau lebih mahal;
- Pertumbuhan dana pihak ketiga yang relatif lebih besar terutama ditopang oleh relatif tingginya peningkatan deposito berjangka, tampaknya belum diikuti oleh pertumbuhan yang sebanding dari kegiatan penyaluran kredit, sehingga sebagai konsekuensinya kelebihan dana pihak ketiga yang belum berhasil disalurkan dalam bentuk kredit yang diberikan termasuk dana yang besumber dari modal inti Perumda BPR Majalengka ditempatkan pada komponen penempatan pada bank lain. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian realisasi penempatan pada bank lain terhadap target Rencana Bisnis Bank jauh di atas margin error 5% (105%);
- Masalah lain dengan tingginya kenalkan dana pihak ketiga yang ditopang oleh peningkatan deposito berjangka yang lebih tinggi dan pertumbuhan penempatan pada bank lain yang relatif lebih besar menyebabkan pencapaian target pendapatan operasional lebih rendah dibanding pencapaian target beban operasional yaitu 95,73% berbanding 96,98%, sehingga realisasi rasio BOPO menjadi relatif lebih tinggi yaitu sebesar 79,97% dibanding target BOPO 79,34%, dengan laba tahun berjalan mencapai 99,61% dari target Rencana Bisnis Bank. Pencapaian target laba dimaksud dipengaruhi oleh pencapaian pendapatan non operasional yang sangat tinggi yang sebelumnya tidak dianggarkan yaitu mencapai 468,71% dari target Rencana Bisnis Bank atau Rp 689.007 ribu dibanding target Rencana Bisnis Bank sebesar Rp. 147.000 ribu. Pendapatan non operasional tersebut terutama berupa penerimaan ganti rugi pembebasan sebagian lahan dan bangunan Perumda BPR Majalengka cabang Kertajati terkait proyek pelebaran jalan akses Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB);
- Peningkatan komponen simpanan dari bank lain yang relatif lebih tinggi dibanding akhir tahun 2017 menyebabkan pencapaian terhadap target Rencana Bisnis Bank jauh di atas margin error 5% (105%), namun demikian secara absolut tetap rendah yaitu sebesar Rp.177.018 ribu pada akhir 2018 dibanding Rp.125.692 ribu pada 31 Desember 2017.

Komponen Utama laporan Keuangan Realisasi 31 Des 2017 - 31 Des 2018 dan RBB 31 Des 2018

| Komponen Utama            | Realisasi   |             | RBB         | Real : RBB (%) | Deviasi Realisasi |         |
|---------------------------|-------------|-------------|-------------|----------------|-------------------|---------|
|                           | 31-Des-17   | 31-Des-18   | 31-Des-18   | 31-Des-18      | Nominal           | %       |
| <b>NERACA</b>             |             |             |             |                |                   |         |
| Total Asset               | 159.417.496 | 180.942.488 | 176.379.323 | 102,59         | 21.524.992        | 13,50   |
| Aktiva :                  |             |             |             |                |                   |         |
| Kredit yang diberikan     | 105.586.531 | 118.246.467 | 124.140.671 | 95,25          | 12.359.936        | 11,67   |
| Penempatan pada bank Lain | 49.113.327  | 57.297.127  | 46.569.245  | 123,04         | 8.183.800         | 16,66   |
| Pasiva :                  |             |             |             |                |                   |         |
| Simpanan Pihak Ketiga     | 127.367.873 | 147.716.064 | 139.576.463 | 105,83         | 20.348.191        | 15,98   |
| Tabungan                  | 73.083.521  | 80.315.462  | 82.047.257  | 97,89          | 7.231.941         | 9,90    |
| Deposito                  | 54.284.352  | 67.400.602  | 57.529.206  | 117,16         | 13.116.250        | 24,16   |
| Simpanan dari Bank Lain   | 125.692     | 177.018     | 132.882     | 133,21         | 51.326            | 40,83   |
| Pinjaman yang diterima    | 9.798.408   | 6.937.716   | 6.937.716   | 100,00         | (2.860.692)       | (29,20) |
| <b>LABA - RUGI</b>        |             |             |             |                |                   |         |
| Pendapatan Operasional    | 34.091.073  | 37.507.525  | 38.458.857  | 97,53          | 3.416.452         | 10,02   |
| Baya Operasional          | 27.012.544  | 29.594.571  | 30.514.917  | 96,98          | 2.582.027         | 9,56    |
| Laba sebelum pajak        | 7.078.529   | 7.912.954   | 7.943.940   | 99,61          | 834.425           | 11,79   |
| <b>EKUITAS</b>            |             |             |             |                |                   |         |
| Modal :                   |             |             |             |                |                   |         |
| Modal Dasar               | 10.000.000  | 10.000.000  | 10.000.000  | 100,00         | -                 | -       |
| Modal belum disetor       | 2.938.221   | 2.938.221   | 2.938.221   | 100,00         | -                 | -       |
| Modal disetor             | 7.061.779   | 7.061.779   | 7.061.779   | 100,00         | -                 | -       |
| Modal sumbangan           | 80.899      | 80.899      | 80.899      | 100,00         | -                 | -       |
| Saldo Laba :              |             |             |             |                |                   |         |
| Cadangan umum             | 3.828.520   | 4.639.825   | 5.042.216   | 92,02          | 811.305           | 21,19   |
| Cadangan tujuan           | 4.225.582   | 5.036.888   | 4.645.154   | 108,43         | 811.306           | 19,20   |
| Laba setelah pajak        | 5.408.705   | 6.028.613   | 6.095.197   | 98,91          | 619.908           | 11,46   |

Selanjutnya dengan angka pembandingan Neraca 31 Desember 2017 menunjukkan bahwa beberapa komponen utama laporan keuangan per 31 Desember 2018 mengalami peningkatan yang cukup berarti, kecuali komponen pinjaman yang diterima yang mengalami penurunan sebesar 29,20% dari posisi 31 Desember 2017 atau turun dari Rp. 9.798.408 ribu menjadi Rp. 6.937.716 ribu.

Rincian perkembangan beberapa komponen utama laporan keuangan dalam periode laporan 31 Desember 2017 s.d 31 Desember 2018 tampak sebagai berikut:

1. komponen utama yang mengalami pertumbuhan di atas 10%

- asset meningkat 13,50%;
- kredit yang diberikan meningkat 11,67%;
- penempatan pada bank lain meningkat 16,66%
- deposito berjangka meningkat 24,16%
- simpanan dari bank lain meningkat 40,83%; dan
- laba berjalan meningkat 11,80%
- cadangan umum meningkat 21,19%

*J. F. B. R.*

- cadangan tujuan meningkat 19,20%
  - pendapatan operasional naik 10,02%
2. komponen utama yang mengalami pertumbuhan di bawah 10%
- tabungan naik 9,90%
  - biaya operasional naik 9,56%
3. komponen utama yang mengalami penurunan
- pinjaman yang diterima turun 29,20%
- 3.2. Nama dan Penghasilan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Pengawas
- 3.2.1. Nama anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas
- Atjeng Hadis Susanto (Direktur Utama);
  - Asep M. Jamaludin (Direktur Operasional); dan
  - Abdul Jamil (Ketua, merangkap anggota Dewan Pengawas)
- 3.2.2. Penghasilan anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas
- Penghasilan Direksi sesuai Pasal 59 PERMENDAGRI – RI Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah terdiri atas:
- a. gaji;
  - b. tunjangan;
  - c. fasilitas dan/atau
  - d. tantiem atau insentif pekerjaan..
- Selanjutnya sesuai Pasal 60 PERMENDAGRI – RI Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah mengatur lebih lanjut bahwa :
- a. gaji adalah gaji pokok yang besarnya:
    - Direktur Utama paling banyak 2,5 (dua koma lima) dari gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok pegawai; dan
    - Anggota Direksi masing-masing paling banyak 80% (delapan puluh persen) dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama.
  - b. tunjangan, terdiri dari:
    - tunjangan kinerja sesuai dengan kemampuan BPR;
    - tunjangan istri/suami dan anak;
    - tunjangan jabatan yang besarnya 1 (satu) kali gaji pokok;
    - tunjangan kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan yang layak termasuk istri/suami dan anak sesuai dengan kemampuan BPR; dan
    - tunjangan hari raya sesuai dengan kemampuan BPR.

- c. fasilitas terdiri dari fasilitas rumah dinas lengkap dengan perabotan standar atau pengganti sewa rumah dan fasilitas kendaraan dinas atau pengganti sewa kendaraan sesuai dengan kemampuan BPR.
- d. tantiem bersumber dari penggunaan laba sebesar 4% (empat persen) dengan perbandingan penerimaan anggota Direksi masing-masing 80% dari yang diterima oleh Direktur Utama.

Penghasilan Dewan Pengawas sesuai Pasal 36 PERMENDAGRI – RI Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah terdiri atas:

- a. honorarium;
- b. tunjangan;
- c. fasilitas; dan/atau
- d. tantiem atau insentif kinerja.

Kemudian sesuai Pasal 37 PERMENDAGRI – RI Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah mengatur lebih lanjut bahwa:

- a. honorarium diberikan dengan dengan besaran:
  - Ketua Dewan Pengawas paling banyak 40% (empat puluh persen) dari penghasilan Direktur Utama; dan
  - Anggota Dewan Pengawas paling banyak 80% (delapan puluh persen) dari yang diterima Ketua Dewan Pengawas;
- b. tunjangan yang diberikan terdiri dari tunjangan hari raya dan tunjangan kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan sesuai dengan kemampuan BPR. Dalam hal telah mendapatkan tunjangan kesehatan dari lembaga lainnya akibat status kepegawaian dan/atau jabatannya, maka Dewan Pengawas tidak mendapatkan tunjangan kesehatan.
- c. Fasilitas diberikan sesuai ketentuan yang berlaku bagi Direksi dengan perbandingan penerimaan ketua dan anggota Dewan Pengawas sesuai perbandingan honorarium yang diterima sebagaimana dijelaskan pada huruf a di atas.
- d. tantiem dapat diberikan, dengan perbandingan penerimaan ketua dan anggota Dewan Pengawas sesuai perbandingan honorarium yang diterima sebagaimana diuraikan pada huruf a di atas.

Disamping penghasilan sebagaimana diuraikan di atas, berdasarkan Pasal 37 ayat (5) s.d ayat (10) dan Pasal 60 ayat (7) dan Pasal 61 ayat (1) dan ayat (2) PERMENDAGRI– RI Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, Direksi dan Dewan Pengawas mendapatkan jasa pengabdian dengan pengaturan sebagai berikut:

1. Direksi setiap akhir masa jabatan memperoleh jasa pengabdian yang besarnya 5% dihitung dari laba sebelum dipotong pajak setelah diaudit dari tahun sebelum akhir masa jabatannya, dengan perbandingan anggota Direksi 80% (delapan puluh persen) dari Direktur Utama;
2. Direksi yang diberhentikan dengan hormat sebelum masa jabatannya berakhir mendapatkan jasa pengabdian dengan syarat telah menjalankan tugasnya paling sedikit 1 (satu) tahun,

dengan perhitungan lamanya bertugas dibagi masa jabatan kali 5% dihitung dari laba sebelum dipotong pajak setelah diaudit dari tahun sebelum tugasnya berakhir.

3. Dewan Pengawas dapat diberikan jasa pengabdian yang diperoleh dari laba sebelum dipotong pajak setelah diaudit dari tahun sebelum akhir masa jabatannya, untuk ketua Dewan Pengawas paling banyak 40% (empat puluh persen) dari yang diterima oleh Direktur Utama, dengan perbandingan penerimaan anggota Dewan pengawas sesuai perbandingan honorarium yang diterima;
4. Dewan Pengawas yang diperhentikan dengan hormat sebelum masa jabatannya berakhir mendapatkan jasa pengabdian dengan syarat telah menjalankan tugasnya paling sedikit 1 (satu) tahun yang besarnya didasarkan atas perhitungan lamanya bertugas dibagi masa jabatan.

Dalam implementasinya, pelaksanaan kebijakan operasional pemberian penghasilan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas s.d saat ini khususnya selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 belum berpijak pada PERMENDAGRI- RI Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, namun masih tetap konsisten menggunakan dasar PERDA Kabupaten Majalengka Nomor 3 Tahun 2007 tentang PD BPR Sukahaji. Hal ini dimungkinkan mengingat sesuai Pasal 88 PERMENDAGRI – RI Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, kewajiban penyesuaian ketentuan mengenai BPR Milik Pemerintah Daerah diberikan waktu peralihan paling lama 3 (tiga) tahun sejak PERMENDAGRI dimaksud ditetapkan.

Namun demikian, dalam penerapan dan pelaksanaan kebijakan operasional masih terdapat komponen dan perhitungan komponen penghasilan dan penerimaan lainnya yang tidak sejalan baik dengan PERMENDAGRI – RI Nomor 94 Tahun 2017 maupun PERDA Nomor 3 Tahun 2007 seperti:

- a. gaji pokok Direktur Utama dihitung paling banyak 2,5 (dua koma lima) kali dari gaji pokok tertinggi pegawai yang ada dan bukan dari gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok pegawai sebagaimana diatur dalam PERDA Nomor 3 Tahun 2007 dan PERMENDAGRI – RI Nomor 94 Tahun 2017;
- b. fasilitas kendaraan dinas atau pengganti sewa kendaraan dengan ketentuan paling banyak 40% dari penghasilan Direktur Utama yang antara lain berupa komponen fasilitas kendaraan dinas atau pengganti sewa kendaraan tidak diperhitungkan sebagai komponen penghasilan Dewan Pengawas. Di lain pihak fasilitas yang serupa perlakuannya yaitu fasilitas rumah dinas atau pengganti sewa rumah telah diperhitungkan sebagai komponen penghasilan Direktur Utama sehingga secara sistem telah terakomodasi sebagai komponen penghasilan Dewan Pengawas.
- c. terdapat tunjangan transportasi yang diperhitungkan sebagai komponen penghasilan anggota Direksi;

- d. tunjangan kemahalan bagi pegawai dan anggota Direksi didasarkan pada gaji pokok dan bukan berdasarkan gaji sebagaimana diatur dalam PERDA Nomor 3 Tahun 2007;
- e. dana kesejahteraan untuk perumahan pegawai yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi diberlakukan pula untuk perumahan anggota Direksi;
- f. pemberian bantuan uang cuti tahunan kepada pegawai yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi diberlakukan pula bagi anggota Direksi, dengan pertimbangan anggota Direksi mempunyai hak cuti tahunan;
- g. pemberian reward akhir tahun kepada pegawai yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi diberlakukan pula bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas.

Penghasilan anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, tampak sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Direksi yang terdiri dari Direktur Utama dan Direktur Operasional:
    - a. Komponen penghasilan bulanan terdiri dari gaji pokok, tunjangan istri, tunjangan anak, tunjangan jabatan, tunjangan transportasi, tunjangan kemahalan dan fasilitas pengganti sewa rumah;
    - b. Komponen penghasilan tahunan dan insidentil terdiri dari tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan, dan bantuan uang cuti tahunan;
    - a. Komponen penghasilan dari penggunaan laba tahun 2017 terdiri dari jasa produksi dan bantuan perumahan yang bersumber dari dana kesejahteraan;
  2. Dewan Pengawas terdiri dari ketua dan anggota:
    - a. Komponen penghasilan bulanan dalam bentuk honorarium.
    - b. Komponen penghasilan tahunan dan insidentil terdiri dari tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan, penghasilan sehubungan dengan bantuan uang cuti tahunan yang di terima oleh Direktur Utama dan jasa pengabdian anggota Dewan Pengawas.
    - c. Komponen penghasilan dari penggunaan laba tahun 2017 dalam bentuk jasa produksi.
- 3.3. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*)

Dengan berpedoman pada PERMENDAGRI – RI Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah Pasal 82 ayat 3 huruf c dan ayat (5), pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan (*corporate social responsibility*) selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 diwujudkan dalam bentuk:

- program perbaikan rumah tidak layak huni (RUTILAHU);
- pemberian bantuan korban gempa dan tsunami NTB, Palu, dan Donggala;
- pemberian bantuan atau sumbangan untuk Pondok Pesantren;
- pemberian bantuan dalam rangka partisipasi kegiatan bulan Ramadhan;
- pemberian bantuan dalam rangka menunjang kegiatan Mesjid dan Mushola;
- pemberian bantuan dalam rangka kegiatan memperingati HUT-RI;
- pemberian bantuan dalam rangka menunjang kegiatan olahraga anak usia dini; dan

- pemberian bantuan dalam rangka partisipasi kegiatan bakti sosial.

#### 3.4. Pelaksanaan Tugas Pengawasan Yang Telah Dilakukan Oleh Dewan Pengawas

Pelaksanaan dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Pengawas didasarkan dan dilatarbelakangi oleh tuntutan yang diamanatkan dalam:

- POJK Nomor 37/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis BPR dan BPRS;
- PERMENDAGRI – RI Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah; dan

- PERDA Kabupaten Majalengka Nomor 3 Tahun 2007 tentang PD BPR Sukahaji;

dengan cakupan meliputi pengawasan terhadap:

1. pelaksanaan Rencana Bisnis Perumda BPR Majalengka; dan
2. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengurusan Perumda BPR Majalengka.

Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Pengawas melalui evaluasi terhadap realisasi pelaksanaan Rencana Bisnis dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengurusan Perumda BPR Majalengka selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 didapatkan hasil sebagai berikut.

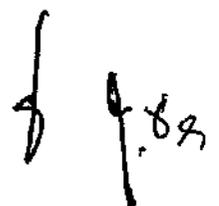
1. Berdasarkan rekapitulasi target dan realisasi beberapa komponen utama laporan keuangan seperti komponen Asset, Kredit yang diberikan, Penempatan pada bank lain, Tabungan, Deposito, Simpanan dari bank lain, Pinjaman yang diterima, Pendapatan operasional, Beban Operasional, dan Laba berjalan dengan margin error 5% dari target, dapat dikemukakan secara umum tergolong **efektif**, mengingat sebagian besar komponen utama laporan keuangan dimaksud masih dalam rentang nilai standar antara 75% - 100% yang kualifikasinya termasuk **efektif**;
2. Penerapan tata kelola pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas diperoleh nilai komposit 2,26 dengan kriteria **cukup baik**. Rincian penerapan tata kelola pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas dilihat dari dimensi struktur dan infrastruktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola masing-masing memperoleh nilai komposit 2,11; 2,25 dan 3,00;
3. Penerapan tata kelola Rencana Bisnis Perumda BPR Majalengka diperoleh nilai komposit 2,83 dengan kriteria **cukup baik**. Rincin penerapan tata kelola Rencana Bisnis dilihat dari dimensi struktur dan infrastruktur tata kelola memperoleh nilai komposit 2,67 dengan kriteria **cukup baik**, proses dan hasil tata kelola masing-masing mendapatkan nilai komposit 3,00 dengan kriteria **cukup baik**;
4. Penerapan tata kelola pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi diperoleh nilai komposit 2,66 dengan kriteria **cukup baik**. Rincian penerapan tata kelola pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilihat dari dimensi struktur dan infrastruktur tata kelola memperoleh nilai komposit 2,17, proses dan hasil tata kelola masing-masing mendapatkan nilai komposit 3,25 dan 2.80;

5. Realisasi Rencana Bisnis secara kualitatif pada Perumda BPR Majalengka diperoleh nilai komposit akhir 2,78 dengan kriteria **cukup efektif**, sedangkan realisasi Rencana Bisnis secara kuantitatif didapatkan nilai komposit akhir 3,67 dengan kriteria **efektif**. Evaluasi secara gabungan antara realisasi Rencana Bisnis dari aspek kualitatif dengan realisasi Rencana Bisnis dari aspek kuantitatif menghasilkan nilai komposit 3,23 dengan kriteria **efektif** ;
  6. Realisasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Perumda BPR Majalengka seperti faktor permodalan, kualitas asset atau KAP, rentabilas dan faktor likuiditas dengan mengacu pada ketentuan mengenai penilaian tingkat kesehatan BPR diperoleh nilai komposit akhir 3,60 dengan kriteria **efektif**;
  7. Penerapan tata kelola Perumda BPR Majalengka dengan berpedoman pada POJK Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR diperoleh nilai komposit 2,83 dengan kriteria **cukup baik**;
  8. Evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko belum sepenuhnya dapat dilakukan, mengingat Perumda BPR Majalengka belum menerapkan manajemen risiko secara penuh sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
- 3.5. Permasalahan Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha

Permasalahan yang mempengaruhi kegiatan usaha Perumda BPR Majalengka yang timbul selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, antara lain meliputi:

- Sejak pelaksanaan merger menjadi PD BPR Sukahaji s.d akhir Tahun 2018, modal disetor yang bersumber dari penyertaan modal Daerah masih tetap sebesar Rp.7.061.778.898,48 dari modal dasar sebesar Rp.10.000.0000.000,00 sebagaimana ditetapkan dalam PERDA Nomor 3 Tahun 2007 tentang PD BPR Sukahaji;
- Sumber dana untuk menopang dan menunjang kegiatan usaha Perumda BPR Majalengka s.d saat ini masih tetap bertumpu dan mengandalkan dana masyarakat yang cenderung dengan biaya yang relatif semakin mahal;
- Perumda BPR Majalengka s.d saat ini belum diberikan kesempatan untuk menatausahakan program bantuan dana desa yang digulirkan oleh Pemerintah Pusat dan/atau program-program Pemerintah Daerah dalam rangka peningkatan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat;
- Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun belum sepenuhnya dikelola secara optimal antara lain melalui ekspansi penyaluran dana dalam bentuk kredit dan/atau peningkatan serta penguatan kualitas fungsi intermediasi,
- Penegakan prinsip *Good Corporate Governace* (GCG) belum sepenuhnya dilakukan secara optimal, antara lain dikarenakan belum memadainya sistem dan infrastruktur pendukung.

- Pengembangkan budaya kerja yang kolaborasi dan kompetitif serta manajemen berbasis kinerja belum dilakukan secara optimal, satu dan lain hal karena sistem dan infrastruktur yang tersedia belum cukup memadai ;
- Kualitas Sumber Daya Manusia perlu ditingkatkan secara lebih intensif dan berkesinambungan, dengan didukung perencanaan yang matang dan memadai;
- Persaingan kegiatan penyaluran kredit antar lembaga perbankan dan lembaga keuangan lainnya semakin tinggi antara lain melalui penggunaan instrumen suku bunga yang cukup bersaing dan kompetitif, sehingga berpengaruh terhadap target pencapaian kredit;
- Upaya Perumda BPR Majalengka dalam kegiatan penghimpunan dana cenderung menggunakan suku bunga mahal, hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya deposito yang relatif lebih tinggi, peningkatan suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) pada tahun 2018 di level 9,5%. Hal yang demikian tentu berpengaruh terhadap suku buga kredit yang relatif masih tinggi.
- Terdapat kekosongan jabatan anggota Dewan Pengawas sejak 3 Agustus 2018. Sesuai POJK Nomor 20/POKJ.03/2014 tentang Bank Perkreditan Rakyat diatur bahwa anggota Dewan Pengawas paling sedikit berjumlah 2 (dua) orang dan paling banyak sesuai dengan jumlah anggota Direksi, salah satu diantaranya menjabat sebagai ketua Dewan Pengawas;
- Perbaikan, peningkatan dan penguatan kualitas sarana dan prasarana fisik perlu dilakukan dalam rangka mendukung kegalatan pemberian pelayanan yang lebih baik dan lebih luas jangkauannya.



**BAB IV**  
**POKOK-POKOK LAPORAN KEUANGAN PERUMDA BPR MAJALENGKA**

4.1 Neraca 31 Desember 2018 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2017

| <b>PERUMDA BPR MAJALENGKA KABUPATEN MAJALENGKA</b>   |         |                        |                        |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| <b>NERACA</b>  |         |                        |                        |
| <b>31 Desember 2018</b>  |         |                        |                        |
| <b>Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2017</b>  |         |                        |                        |
| <b>(Dinyatakan dalam rupiah)</b>   |         |                        |                        |
|  | Catatan | 2018                   | 2017                   |
| <b>ASET</b>  |         |                        |                        |
| <b>ASET LANCAR</b>   |         |                        |                        |
| Kas  | 3.      | 4.027.792.500          | 3.397.059.900          |
| Pendapatan Yang Masih Harus Diterima   | 4.2.k.  | 2.003.659.901          | 1.653.132.850          |
| Penempatan Pada Bank Lain  | 5.2.b.  | 57.297.127.601         | 49.113.327.394         |
| Penyisihan Kerugian ABA  | 6.2.d.  | (214.352.945)          | (216.076.558)          |
| <b>Total</b>   |         | <b>67.082.774.666</b>  | <b>48.897.250.836</b>  |
| Kredit Yang Diberikan  | 7.2.c.  | 116.246.467.128        | 105.886.531.438        |
| Penyisihan Kerugian Kredit   | 8.2.d.  | (3.268.238.000)        | (3.163.036.000)        |
| <b>Total</b>   |         | <b>114.978.229.128</b> | <b>102.723.495.438</b> |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |         |                        |                        |
| Aset Tetap   | 9.2.e.  |                        |                        |
| Nilai Prolehan   |         | 9.028.497.949          | 8.687.463.339          |
| Akumulasi Penyusutan   |         | (7.227.926.497)        | (6.695.849.860)        |
| <b>Nilai Buku</b>  |         | <b>1.800.571.453</b>   | <b>1.991.613.479</b>   |
| Aset Tidak Berwujud  | 10.2.e. |                        |                        |
| Nilai Prolehan   |         | 832.649.350            | 829.680.000            |
| Akumulasi Penyusutan   |         | (656.232.749)          | (606.061.974)          |
| <b>Nilai Buku</b>  |         | <b>176.416.601</b>     | <b>223.618.026</b>     |
| Aset Tidak Lancar Lainnya  | 11      | 873.044.202            | 521.326.938            |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>  |         | <b>2.850.032.255</b>   | <b>2.736.557.443</b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>   |         | <b>180.942.488.440</b> | <b>159.417.496.467</b> |
| Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan |         |                        |                        |

*f f. 09*

**PERUMDA BPR MAJALENGKA KABUPATEN MAJALENGKA  
NERACA**

**31 Desember 2018**

**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2017**

**(Dinyatakan dalam rupiah)**

|   | Catatan  | 2018                   | 2017                   |
|---|----------|------------------------|------------------------|
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                  |          |                        |                        |
| <b>KEWAJIBAN LANCAR</b>                       |          |                        |                        |
| Kewajiban Segera                              | 12, 2.h. | 1.003.332.046          | 224.368.125            |
| Hutang Bunga                                  | 13.      | 723.663.864            | 638.712.892            |
| Hutang Pajak                                  | 14, 2.p. | 629.552.355            | 76.328.554             |
| Simpanan                                      | 15.      | 147.716.063.887        | 127.367.873.294        |
| Simpanan Dari Bank Lain                       | 16.      | 177.017.573            | 125.691.646            |
| Pinjaman Yang Diterima                        | 17, 2.h. | 6.937.715.884          | 9.798.407.864          |
| Kewajiban Lainnya                             | 18, 2.h. | 907.048.781            | 580.539.496            |
| <b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>                |          | <b>158.094.394.389</b> | <b>138.811.921.870</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                |          |                        |                        |
| Modal Dasar                                   | 19, 1.c. | 10.000.000.000         | 10.000.000.000         |
| Modal Yang Belum Disetor                      |          | (2.938.221.102)        | (2.938.221.102)        |
| <b>Modal Yang Sudah Disetor</b>               |          | <b>7.061.778.898</b>   | <b>7.061.778.898</b>   |
| Modal Sumbangan                               |          | 80.989.000             | 80.989.000             |
| <b>Jumlah modal disetor</b>                   |          | <b>7.142.767.898</b>   | <b>7.142.767.898</b>   |
| <b>Saldo Laba</b>                             | 20, 2.j. |                        |                        |
| Cadangan                                      |          | 9.676.713.276          | 8.054.101.810          |
| Saldo Laba yang belum ditentukan<br>Tujuannya |          | 6.028.612.876          | 5.408.704.888          |
| <b>Total</b>                                  |          | <b>15.705.326.153</b>  | <b>13.462.806.698</b>  |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                         |          | <b>22.848.094.051</b>  | <b>20.605.674.697</b>  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>           |          | <b>180.942.488.441</b> | <b>159.417.496.467</b> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan



**Ateng Hadis Susanto, SE**  
Direktur Utama

Majalengka, 15 Maret 2019



**Asep Muhamad Jamaludin, SE**  
Direktur Operasional

62

4.2. Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

| <b>PERUMDA BPR MAJALENGKA KABUPATEN MAJALENGKA</b>   |          |   |                       |
|--|----------|---|-----------------------|
| <b>LAPORAN LABA RUGI</b>   |          |   |                       |
| Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  |          |   |                       |
| Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017   |          |   |                       |
| (Dinyatakan dalam rupiah)  |          |   |                       |
|  | Catatan  | 2018  | 2017                  |
| <b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>  |          |   |                       |
| <b>Pendapatan Bunga</b>  |          |   |                       |
| Pendapatan Bunga Kontraktual   | 21.2.k.  | 30.131.849.467  | 27.522.307.657        |
| Pendapatan Provisi   | 22.2.l.  | 3.245.774.028   | 2.963.986.317         |
| Biaya Transaksi  |          | (3.028.019)   | (6.334.385)           |
| <b>Total Pendapatan Bunga</b>  |          | <b>33.374.595.476</b>   | <b>30.479.959.589</b> |
| Biaya Bunga  | 23.2.k.  | 8.362.163.396   | 7.637.241.120         |
| <b>Pendapatan Netto</b>  |          | <b>25.012.432.080</b>   | <b>22.842.718.468</b> |
| Pendapatan Operasional Lainnya   | 24.      | 3.443.922.270   | 3.407.939.008         |
| <b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>   |          | <b>28.456.354.350</b>   | <b>26.250.657.476</b> |
| <b>Beban penyisihan kerugian/penyusutan</b>  |          |   |                       |
| Beban penyisihan kerugian Aktiva Produktif   | 26.2.d.  | 1.078.565.383   | 927.089.846           |
| Beban Pemasaran  | 27.2.e.  | 464.285.300   | 458.648.915           |
| Beban Penelitian dan Pengembangan  | 28.      | 8.880.000   | -                     |
| Beban Umum Dan Administrasi  | 29.      | 19.528.101.647  | 17.863.027.708        |
| <b>Jumlah Beban Operasional</b>  |          | <b>21.079.832.330</b>   | <b>19.248.766.469</b> |
| <b>Laba (Rugi) Operasional</b>   |          | <b>7.376.522.020</b>  | <b>7.001.891.007</b>  |
| <b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>  |          |   |                       |
| Pendapatan Non Operasional   | 30.      | 689.007.315   | 203.174.767           |
| Beban Non Operasional  | 30.      | 152.575.581   | 126.536.826           |
| <b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>   |          | <b>536.431.734</b>  | <b>76.637.940</b>     |
| <b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>   |          | <b>7.912.953.754</b>  | <b>7.078.528.948</b>  |
| Taksiran Pajak Penghasilan   | 31, 2.p. | 1.884.340.878   | 1.669.824.060         |
| <b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>  |          | <b>6.028.612.876</b>  | <b>5.408.704.888</b>  |
| Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan |          |   |                       |
|                             |          | Majalengka, 15 Maret 2019   |                       |
| <b>Atjeng Hadis Susanto, SE.</b><br>Direktur Utama   |          | <br><b>Asep Muhamad Jamaludin, SE.</b><br>Direktur Operasional |                       |

4.3. Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2017

| <b>PERUMDA BPR MAJALENGKA KABUPATEN MAJALENGKA</b><br><b>LAPORAN ARUS KAS</b><br><b>Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018</b><br><b>Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2017</b><br><b>(Dinyatakan dalam rupiah)</b> |                        |                        |
|--|------------------------|------------------------|
| URAIAN   | 2018                   | 2017                   |
| <b>A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>  |                        |                        |
| 1. Laba Sebelum Pendapatan (Beban) Non Operasional   | 7.376.522.020          | 7.001.891.007          |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :  |                        |                        |
| Penyusutan aset tetap  | 532.076.637            | 614.855.697            |
| Pendapatan Non Operasional   | 689.007.315            | 203.174.767            |
| Beban Non Operasional  | (152.575.581)          | (126.536.826)          |
| Taksiran Pajak   | (1.884.340.878)        | (1.869.824.060)        |
| 2. Amortisasi :  |                        |                        |
| Provisi/biaya Transaksi  | 219.022.994            | 191.819.092            |
| 3. Perubahan aset dan kewajiban operasi :  |                        |                        |
| Pendapatan Ymh Diterima  | (340.527.051)          | (442.833.285)          |
| Penempatan Pada Bank Lain  | (8.163.600.207)        | (5.912.934.818)        |
| Penyisihan Kerugian ABA  | (1.723.613)            | 29.705.875             |
| Kredit Yang Diberikan  | (12.578.958.684)       | (7.723.673.443)        |
| Penyisihan Kerugian Kredit   | 105.202.000            | (215.198.849)          |
| Agunan Yang Diambil alih   | -                      | -                      |
| Aset Tetap Tidak Berwujud  | 47.201.425             | 60.489.996             |
| Aset lain-lain   | (361.718.284)          | 489.359.870            |
| Kewajiban segera   | 778.963.922            | (4.905.850.162)        |
| Utang Bunga  | 84.950.972             | 33.557.895             |
| Utang pajak  | 553.223.801            | (69.684.200)           |
| Simpanan :   |                        |                        |
| Tabungan   | 7.231.941.402          | 12.406.583.818         |
| Deposito berjangka   | 13.116.249.190         | 3.862.321.956          |
| Simpanan Dari Bank Lain  | 51.325.927             | 23.122.617             |
| Pinjaman Yang Diterima   | (2.860.691.980)        | (499.795.696)          |
| Kewajiban lain-lain  | 326.509.285            | 513.066.626            |
| Arus kas neto dari aktivitas operasi   | <u>4.757.860.632</u>   | <u>3.863.616.679</u>   |
| <b>B. Arus Kas dari Aktivitas Inventaris</b>   |                        |                        |
| 1. Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris   | (341.034.610)          | (299.770.800)          |
| Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi   | <u>(341.034.610)</u>   | <u>(299.770.800)</u>   |
| <b>C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>  |                        |                        |
| 1. Cadangan  | 1.622.611.466          | 1.514.698.490          |
| 2. Saldo Rugi Tahun Lalu   | (5.408.704.888)        | (5.048.994.988)        |
| Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan   | <u>(3.786.093.422)</u> | <u>(3.534.296.478)</u> |
| Kenaikan (Penurunan) Arus Kas  | 630.732.600            | 29.549.600             |
| Kas dan Setara Kas Awal Periode  | 3.397.059.900          | 3.367.510.300          |
| Kas dan Setara Kas Akhir Periode   | <u>4.027.792.500</u>   | <u>3.397.059.900</u>   |
| Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian<br>yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok   |                        |                        |

*f. br*

4.4. Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

| <b>PERUMDA BPR MAJALENGKA KABUPATEN MAJALENGKA</b><br><b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b><br>Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018<br>Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017<br>(Dinyatakan dalam rupiah) |                               |   |  |                       |
|--|-------------------------------|---|--|-----------------------|
| URAIAN   | Modal ditempatkan dan disetor | Saldo Laba tidak ditentukan penggunaannya | Saldo laba yang ditentukan penggunaannya | Jumlah                |
| <b>Saldo Awal 2017</b>   |                               |   |  |                       |
| Modal Disetor  | 7.061.778.898                 | -   | -  | 7.061.778.898         |
| Modal Sumbangan  | 80.989.000                    | -   | -  | 80.989.000            |
| Pembentukan Cadangan   | -                             | 8.054.101.810                             | -  | 8.054.101.810         |
| Laba tahun berjalan 2017   | -                             | -   | 5.408.704.888                            | 5.408.704.888         |
| <b>Saldo Per 31 Desember 2017</b>  | <b>7.142.767.898</b>          | <b>8.054.101.810</b>                      | <b>5.408.704.888</b>                     | <b>20.605.574.597</b> |
| <b>Saldo Akhir</b>   |                               |   |  |                       |
| Tambahan Modal Dasar   | -                             | -   | -  | -                     |
| Modal Sumbangan  | -                             | -   | -  | -                     |
| Pembentukan Cadangan   | -                             | 1.622.611.488                             | -  | 1.622.611.488         |
| Pengurangan Laba Tahun 2017  | -                             | -   | (5.408.704.888)                          | (5.408.704.888)       |
| Laba tahun berjalan 2018   | -                             | -   | 6.028.612.876                            | 6.028.612.876         |
| <b>Saldo Per 31 Desember 2018</b>  | <b>7.142.767.898</b>          | <b>9.676.713.276</b>                      | <b>6.028.612.876</b>                     | <b>22.848.094.051</b> |
| Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan   |                               |   |  |                       |

4.5. Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

Catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 diuraikan sebagaimana lampiran Laporan Tahunan Perumda BPR Majalengka Tahun 2018 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan laporan tahunan ini.

*(Handwritten signatures)*

## PENUTUP

Dengan mengucapkan alhamdulillahirobbilalamiin, kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT bahwasannya kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan Perumda BPR Majalengka Tahun 2018. Laporan Tahunan ini disusun dan disampaikan sebagai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengurusan dan pengelolaan Perumda BPR Majalengka selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana diamanatkan dan dengan berpedoman pada :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah; dan
- Peraturan Daerah Kabupaten Majalengka Nomor 3 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) Sukahaji.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa isi dan materi yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini tentunya masih terdapat kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu kami berharap saran dan masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan penyusunan dan penyampaian laporan yang sama di masa yang akan datang.

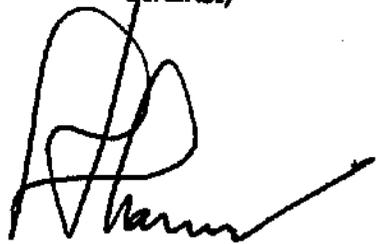
Demikian laporan tahunan ini disusun dan disampaikan, semoga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Mengetahui/Menyetujui  
DEWAN PENGAWAS



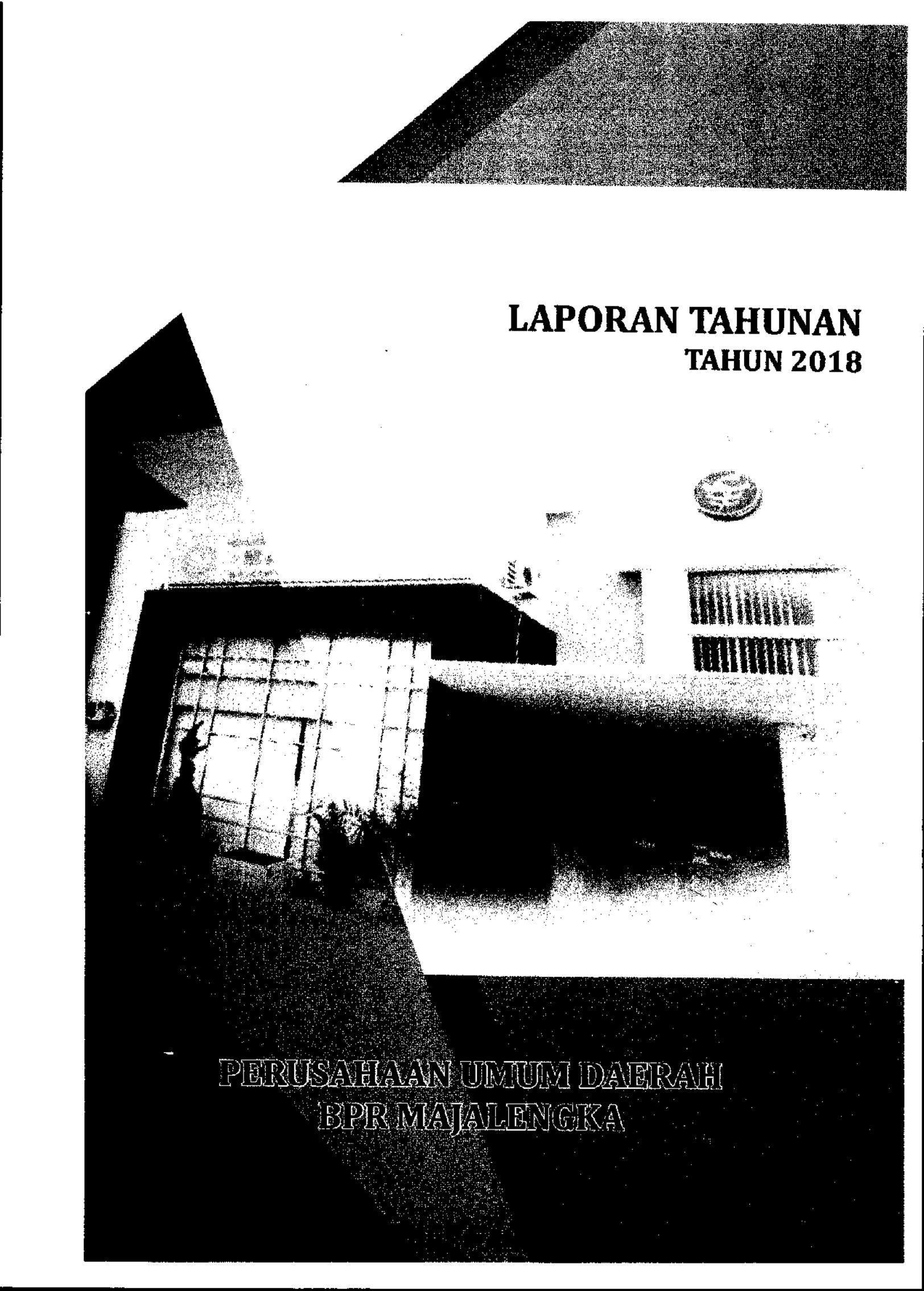
**(ABDUL JANIL,SE)**  
Ketua

Majalengka, 15 Maret 2019  
PERUMDA BPR MAJALENGKA  
DIREKSI,



**(ATJENG HADIS SUSANTO,SE)**  
Direktur Utama

f.82



# LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2018

PERUSAHAAN UMUM DAERAH  
BPR MAJALENGKA

**Lampiran – lampiran**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**1 KAS**

Jumlah saldo kas dengan rincian sebagai berikut:

|               | <u>31-Des-18</u>     | <u>31-Des-17</u>     |
|---------------|----------------------|----------------------|
| - Kas         | 4.027.792.500        | 3.397.059.900        |
| <b>Jumlah</b> | <b>4.027.792.500</b> | <b>3.397.059.900</b> |

**Kas menurut kantor cabang terdiri dari :**

|                            |                      |                      |
|----------------------------|----------------------|----------------------|
| - Kantor Operasional Pusat | 761.735.200          | 621.145.600          |
| - Cabang Rajagaluh         | 662.689.200          | 577.930.100          |
| - Cabang Jatitujuh         | 453.022.300          | 364.455.800          |
| - Cabang Ligung            | 463.041.800          | 468.012.800          |
| - Cabang Kertajati         | 286.047.800          | 336.873.100          |
| - Cabang Kadipaten         | 318.192.400          | 347.496.500          |
| - Cabang Cikijing          | 307.482.100          | 207.465.600          |
| - Cabang Bantarujeg        | 380.852.600          | 194.540.100          |
| - Cabang Sukahaji          | 394.729.100          | 279.140.300          |
| <b>Jumlah</b>              | <b>4.027.792.500</b> | <b>3.397.059.900</b> |

**2 PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan yang masih harus diterima, dengan rincian sebagai berikut:

|                         | <u>31-Des-18</u>     | <u>31-Des-17</u>     |
|-------------------------|----------------------|----------------------|
| - Bunga Kredit Umum     | 1.243.922.360        | 969.234.763          |
| - Bunga Kredit Perak    | 6.699.298            | 3.927.487            |
| - Bunga Kredit Karyawan | 55.348.084           | 59.875.691           |
| - Bunga Kredit Pegawai  | 692.624.219          | 625.543.411          |
| - Bunga Kredit LPDB     | 5.065.940            | 4.551.498            |
| <b>Jumlah</b>           | <b>2.003.659.901</b> | <b>1.663.132.850</b> |

**Terdiri dari :**

|                            |                      |                      |
|----------------------------|----------------------|----------------------|
| - Kantor Operasional Pusat | 339.050.278          | 301.878.436          |
| - Cabang Rajagaluh         | 144.147.829          | 140.926.408          |
| - Cabang Jatitujuh         | 315.509.844          | 260.825.804          |
| - Cabang Ligung            | 227.135.179          | 195.422.097          |
| - Cabang Kertajati         | 200.641.863          | 186.112.083          |
| - Cabang Kadipaten         | 148.528.804          | 139.285.143          |
| - Cabang Cikijing          | 150.051.811          | 125.171.841          |
| - Cabang Bantarujeg        | 189.844.627          | 193.329.003          |
| - Cabang Sukahaji          | 290.750.066          | 140.182.035          |
| <b>Jumlah</b>              | <b>2.003.659.901</b> | <b>1.663.132.850</b> |

Pendapatan yang masih harus diterima diakui berdasarkan dari perhitungan bunga kredit lancar.

### 3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah saldo penempatan pada bank lain, dengan rincian :

a. Berdasarkan jenis simpanan

|                           | 31-Des-18             | 31-Des-17             |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Giro pada bank lain     | 14.121.449.019        | 5.898.015.756         |
| - Tabungan pada bank lain | 32.278.678.582        | 29.918.311.638        |
| - Deposito pada bank lain | 10.897.000.000        | 13.297.000.000        |
| <b>Jumlah</b>             | <b>57.297.127.601</b> | <b>49.113.327.394</b> |

b. Giro berdasarkan jenis bank di Kantor Pusat Operasional :

|   |                       |                      |
|---|-----------------------|----------------------|
| - Giro BNI - 304360662 (Kantor Pusat Operasional)   | 200.564.181           | 200.864.181          |
| - Giro BNI - 304357300 (Kantor Pusat Operasional)   | 1.030.104.059         | 1.030.404.059        |
| - Giro Bank Danamon (Kantor Pusat Operasional)      | 2.257.736.317         | 2.523.649.774        |
| - Giro Bank Jabar Banten (Kantor Pusat Operasional) | 7.511.196.470         | 2.000.465.000        |
| - Giro Bank BRI (Kantor Pusat Operasional)          | 3.393.333             | 3.645.333            |
| - Giro Bank Permata (Kantor Pusat Operasional)      | 2.705.678.125         | 138.987.409          |
| - Giro OK Bank Indonesia (Kantor Pusat Operasional) | 412.776.534           | -                    |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>14.121.449.019</b> | <b>5.898.015.756</b> |

c. Tabungan berdasarkan jenis bank dan Kantor

|                                   |                       |                       |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Bank BRI Cabang Sukahaji        | 588.797.319           | 691.884.780           |
| - Bank BNI                        | 4.225.270.763         | 2.237.424.666         |
| - Bank Mandiri                    | 3.262.733.967         | 3.383.193.769         |
| - Bank Danamon                    | 928.042.298           | 2.733.785.134         |
| - Bank Muamalat                   | 6.251.186.673         | 3.683.677.465         |
| - Bank Jabar Banten KCP Rajagaluh | 819.826.052           | 3.276.138.227         |
| - Bank Jabar Banten KCP Kadipaten | 14.265.984            | 14.195.703            |
| - Bank Saudara                    | 83.698.677            | 83.489.713            |
| - Bank Jabar Banten KC Majalengka | 10.889.069.833        | 9.868.780.095         |
| - Bank BJB SYARIAH                | 1.040.815.685         | 113.682.719           |
| - E- BATARAPOS                    | -                     | 3.603                 |
| - Bank BPR Sri Artha Lestari      | 432.885               | 492.885               |
| - BATARA PRIMA / BTN              | 4.173.538.446         | 3.831.562.680         |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>32.278.678.582</b> | <b>29.918.311.638</b> |

Bank Jabar KCP Majalengka :

|                            |                       |                      |
|----------------------------|-----------------------|----------------------|
| - Kantor Operasional Pusat | 5.730.165.649         | 5.309.897.481        |
| - Cabang Rajagaluh         | 608.474.388           | 656.116.506          |
| - Cabang Jatitujuh         | 879.793.304           | 1.719.134.203        |
| - Cabang Kertajati         | 876.455.720           | 485.974.243          |
| - Cabang Ligung            | 275.635.377           | 234.016.983          |
| - Cabang Kadipaten         | 1.207.353.465         | 596.255.981          |
| - Cabang Bantarujeg        | 996.754.912           | 539.623.188          |
| - Cabang Cikijing          | 247.432.020           | 292.045.184          |
| - Cabang Sukahaji          | 65.004.998            | 35.716.348           |
| <b>Jumlah</b>              | <b>10.889.069.833</b> | <b>9.868.780.095</b> |

Bank BNI :

|   |                      |                      |
|---|----------------------|----------------------|
| - Kantor Operasional Pusat (0196301117) | 2.335.099.467        | 1.158.450.541        |
| - Kantor Operasional Pusat (0308741418) | 179.560.768          | 244.306.098          |
| - Cabang Rajagaluh                      | 183.882.920          | 131.789.779          |
| - Cabang Jatitujuh                      | 159.953.888          | 118.632.509          |
| - Cabang Kertajati                      | 320.680.151          | 188.788.294          |
| - Cabang Ligung                         | 291.958.867          | 109.366.493          |
| - Cabang Kadipaten                      | 234.405.895          | 54.169.975           |
| - Cabang Bantarujeg                     | 143.812.059          | 22.764.855           |
| - Cabang Cikijing                       | 276.967.481          | 226.822.141          |
| - Cabang Sukahaji                       | 98.939.267           | 2.344.181            |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>4.225.270.763</b> | <b>2.237.424.666</b> |

g b f 9

**3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)****Bank Mandiri :**

|   |               |               |
|---|---------------|---------------|
| - Kantor Operasional Pusat (134-00-0509427-1) | 2.636.354.534 | 2.907.890.025 |
| - Kantor Operasional Pusat (134-00-1477481-3) | 9.967.102     | -             |
| - Cabang Rajagaluh                            | 28.867.220    | 18.963.758    |
| - Cabang Jatituh                              | 193.439.833   | 72.100.108    |
| - Cabang Kertajati                            | 117.070.029   | 113.611.957   |
| - Cabang Ligung                               | 123.837.510   | 72.641.036    |
| - Cabang Kadipaten                            | 150.293.385   | 104.667.591   |
| - Cabang Bantarujeg                           | 2.904.355     | 3.329.294     |
| - Cabang Cikijing                             | -             | -             |

**Jumlah****3.262.733.967****3.383.193.769****Bank Danamon KCP Majalengka :**

|   |             |               |
|---|-------------|---------------|
| - Kantor Operasional Pusat (003538107701) | 198.902.394 | 2.018.230.755 |
| - Kantor Operasional Pusat (003582267971) | 102.573.221 | 101.047.052   |
| - Kantor Operasional Pusat (003596090294) | 87.525.832  | 88.223.551    |
| - Cabang Rajagaluh                        | 69.763.379  | 67.908.594    |
| - Cabang Jatituh                          | 149.412.664 | 147.121.282   |
| - Cabang Kertajati                        | 161.850.414 | 159.352.382   |
| - Cabang Ligung                           | 98.437.760  | 97.092.238    |
| - Cabang Kadipaten                        | 59.576.634  | 58.809.321    |
| - Cabang Cikijing                         | -           | -             |
| - Cabang Sukahaji                         | -           | -             |

**Jumlah****928.042.298****2.733.765.134****Bank Saudara Cirebon**

|                            |            |            |
|----------------------------|------------|------------|
| - Kantor Operasional Pusat | -          | -          |
| - Cabang Rajagaluh         | 2.077.349  | 2.072.163  |
| - Cabang Jatituh           | 44.284.930 | 44.174.368 |
| - Cabang Kertajati         | 6.189.302  | 6.173.850  |
| - Cabang Ligung            | 12.445.515 | 12.414.443 |
| - Cabang Kadipaten         | 11.948.375 | 11.918.545 |
| - Cabang Bantarujeg        | 1.449.281  | 1.445.663  |
| - Cabang Cikijing          | 190.978    | 190.500    |
| - Cabang Sukahaji          | 5.112.946  | 5.100.181  |

**Jumlah****83.698.677****83.489.713****Bank BRI**

|                   |             |             |
|-------------------|-------------|-------------|
| - Cabang Sukahaji | 589.797.319 | 691.884.780 |
|-------------------|-------------|-------------|

**589.797.319****691.884.780****Kantor Operasional Pusat**

|                                      |               |               |
|--------------------------------------|---------------|---------------|
| Bank BJB KCP Rajagaluh               | 819.826.052   | 3.276.138.227 |
| Bank BJB SYARIAH                     | 1.040.815.685 | 113.682.719   |
| Bank Muamalat Indonesia (1360006249) | 6.005.638.485 | 3.501.000.000 |
| Bank Muamalat Indonesia (1360002892) | 245.548.188   | 182.677.465   |
| E- BATARAPOS                         | -             | 3.803         |
| Bank BPR Sri Artha Lestari           | 432.685       | 492.685       |
| BATARA PRIMA/ BTN                    | 4.173.538.446 | 3.831.562.680 |

**12.285.799.741****10.805.557.779****Bank BJB, Kadipaten**

|                  |            |            |
|------------------|------------|------------|
| - Cabang Jatituh | 14.265.984 | 14.195.703 |
|------------------|------------|------------|

**14.265.984****14.195.703****Jumlah penempatan bank dalam tabungan****32.278.678.582****29.918.311.638**

**3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

**d. Deposito berdasarkan jenis bank di Pusat dan Cabang :**

Penempatan Dalam Deposito

|                                |                       |                       |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Bank Danamon Syariah           | 1.000.000.000         | -                     |
| Bank Danamon Syariah           | 1.000.000.000         | -                     |
| Bank Danamon Syariah           | 1.000.000.000         | -                     |
| Bank Danamon Syariah           | 1.000.000.000         | -                     |
| PT Bank JTrust Indonesia       | 1.000.000.000         | -                     |
| Bank BJB                       | 174.000.000           | 174.000.000           |
| Bank BJB Cab. Majalengka       | 123.000.000           | 123.000.000           |
| Bank BTN                       | -                     | 3.000.000.000         |
| Bank BJB Syariah               | 1.000.000.000         | 2.000.000.000         |
| Bank BJB Syariah               | 1.000.000.000         | 1.000.000.000         |
| Bank BJB Syariah               | 1.000.000.000         | 1.000.000.000         |
| BPR Wibawa Mukti Jabar         | -                     | 500.000.000           |
| BPR Wibawa Mukti Jabar         | -                     | 500.000.000           |
| PT BPR Intan Jabar             | -                     | 500.000.000           |
| PT BPR HISOBHAN                | -                     | 500.000.000           |
| PT BPR HISOBHAN                | -                     | 500.000.000           |
| PD BPR PK Kroya                | -                     | 500.000.000           |
| PD BPR PK Arahan Kidul         | -                     | 500.000.000           |
| PT BPR Intan Jabar             | 1.000.000.000         | 1.000.000.000         |
| PT OK Bank Indonesia (Jakarta) | 1.600.000.000         | -                     |
| PD BPR PK Kroya                | -                     | 500.000.000           |
| PD BPR PK Kroya                | -                     | 500.000.000           |
| PD BPR PK Kroya                | -                     | 500.000.000           |
|                                | <b>10.897.000.000</b> | <b>13.297.000.000</b> |

**e. Deposito berdasarkan jangka waktu :**

|                    |                       |                       |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Deposito 1 Bulan | 8.297.000.000         | 10.797.000.000        |
| - Deposito 3 Bulan | 2.600.000.000         | 2.500.000.000         |
|                    | <b>10.897.000.000</b> | <b>13.297.000.000</b> |

**f. Tabungan berdasarkan hubungan**

|                 |                       |                       |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|
| - Pihak ke tiga | 32.278.878.582        | 29.918.311.638        |
|                 | <b>32.278.878.582</b> | <b>29.918.311.638</b> |

**g. Simpanan di Bank berdasarkan rata-rata suku bunga per tahun**

|                     |        |        |
|---------------------|--------|--------|
| - Simpanan tabungan | 2 %    | 5 %    |
| - Simpanan Deposito | 6,00 % | 8,50 % |

**h. Simpanan berdasarkan kolektibilitas**

|          |                       |                       |
|----------|-----------------------|-----------------------|
| - Lancar | 57.297.127.601        | 49.113.327.394        |
|          | <b>57.297.127.601</b> | <b>49.113.327.394</b> |

**4 PENYISIHAN KERUGIAN ANTAR BANK AKTIVA**

Jumlah saldo Penyisihan Kerugian ABA, dengan rincian sebagai berikut:

|   | <b>31-Des-18</b>     | <b>31-Des-17</b>     |
|---|----------------------|----------------------|
| Penyisihan Kerugian ABA yang telah dibentuk | <b>(214.352.945)</b> | <b>(216.076.558)</b> |

Untuk penyisihan Kerugian ABA yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*J. S. P.*

**5 KREDIT YANG DIBERIKAN**

Jumlah saldo kredit yang diberikan sebesar tersebut terdiri dari:

**a. Jenis kredit berdasarkan transaksi :**

**Pokok Kredit yang Diberikan**

|                            | 31-Des-18              | 31-Des-17              |
|----------------------------|------------------------|------------------------|
| - Kredit Umum              | 60.330.817.800         | 49.204.369.136         |
| - Kredit Perak             | 331.695.500            | 230.717.500            |
| - Kredit Karyawan          | 11.071.284.400         | 10.917.696.800         |
| - Kredit Pegawai           | 49.155.817.770         | 47.677.432.250         |
| - Kredit LPDB              | 142.220.900            | 422.462.000            |
| <b>Jumlah Pokok Kredit</b> | <b>121.031.636.370</b> | <b>108.452.677.686</b> |

**a. Jenis kredit berdasarkan transaksi :**

**Provisi Kredit yang Diberikan**

|                              |                        |                        |
|------------------------------|------------------------|------------------------|
| - Kredit Umum                | (1.333.076.744)        | (1.121.059.646)        |
| - Kredit Karyawan            | (106.380.227)          | (107.713.241)          |
| - Kredit Pegawai             | (1.345.540.778)        | (1.331.984.125)        |
| - Kredit LPDB                | (800.589)              | (9.046.351)            |
| <b>Jumlah Provisi Kredit</b> | <b>(2.785.798.338)</b> | <b>(2.569.803.363)</b> |

**Blaya Transaksi Kredit yang Diberikan**

|                                   |                |                  |
|-----------------------------------|----------------|------------------|
| - Kredit Umum                     | -              | 288.389          |
| - Kredit Pegawai                  | 629.096        | 3.368.726        |
| <b>Jumlah Administrasi Kredit</b> | <b>629.096</b> | <b>3.657.116</b> |

**Total Kredit yang Diberikan**

**118.246.467.128      105.886.531.438**

**b. Jenis kredit berdasarkan kolektibilitas :**

| Jenis Kredit               | 31 Desember 2018       |                    |                    |                      | Jumlah                 |
|----------------------------|------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|------------------------|
|                            | Lancar                 | Kurang Lancar      | Diragukan          | Macet                |                        |
| - Kredit Umum              | 68.878.705.200         | 368.151.200        | 512.938.000        | 3.123.749.400        | 60.883.543.800         |
| - Kredit Perak             | 307.726.000            | 4.600.000          | 9.416.000          | 4.842.600            | 326.483.600            |
| - Kredit Karyawan          | 10.909.477.200         | 61.182.700         | -                  | -                    | 10.970.659.900         |
| - Kredit Pegawai           | 47.903.994.250         | 89.924.820         | 52.676.500         | 662.132.700          | 48.708.728.270         |
| - Kredit LPDB              | 66.507.400             | -                  | -                  | 85.713.500           | 142.220.900            |
| <b>Jumlah Pokok Kredit</b> | <b>116.056.409.050</b> | <b>523.758.720</b> | <b>575.030.500</b> | <b>3.876.438.100</b> | <b>121.031.636.370</b> |
| Provisi Kredit             |                        |                    |                    |                      | (2.785.798.338)        |
| Biaya Transaksi            |                        |                    |                    |                      | 629.096                |
| <b>Total Kredit</b>        |                        |                    |                    |                      | <b>118.246.467.128</b> |

**c. Kolektibilitas kredit menurut Kantor Cabang :**

| Jenis Kredit               | 31 Desember 2018       |                    |                    |                      | Jumlah                 |
|----------------------------|------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|------------------------|
|                            | Lancar                 | Kurang Lancar      | Diragukan          | Macet                |                        |
| - Kantor Pusat             | 28.102.316.400         | 229.679.020        | 175.913.000        | 1.544.876.100        | 30.052.783.520         |
| - Cabang Rajagaluh         | 9.220.021.500          | 1.427.500          | 20.455.500         | 321.525.500          | 9.563.430.000          |
| - Cabang Jatitujuh         | 11.935.487.150         | 50.384.000         | 85.381.000         | 598.021.100          | 12.669.253.250         |
| - Cabang Kertajati         | 11.853.391.600         | 53.310.200         | 41.691.500         | 265.269.300          | 12.213.662.600         |
| - Cabang Ligung            | 11.949.787.500         | 76.818.500         | 149.903.500        | 374.866.700          | 12.551.366.200         |
| - Cabang Kadipaten         | 9.437.042.000          | 34.689.000         | 23.003.000         | 230.828.900          | 9.725.562.900          |
| - Cabang Bantarujeg        | 8.987.664.900          | 9.536.000          | 78.683.000         | 414.021.500          | 9.489.805.400          |
| - Cabang Cikijing          | 8.370.726.700          | -                  | -                  | 127.040.000          | 8.497.766.700          |
| - Cabang Sukahaji          | 16.200.091.300         | 67.914.500         | -                  | -                    | 16.268.005.800         |
| <b>Jumlah Pokok Kredit</b> | <b>116.056.409.050</b> | <b>523.758.720</b> | <b>575.030.500</b> | <b>3.876.438.100</b> | <b>121.031.636.370</b> |
| Provisi Kredit             |                        |                    |                    |                      | (2.785.798.338)        |
| Biaya Transaksi            |                        |                    |                    |                      | 629.096                |
| <b>Total Kredit</b>        |                        |                    |                    |                      | <b>118.246.467.128</b> |

*g/f*

## 6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Jenis kredit berdasarkan kolektibilitas :

| Jenis Kredit               | 31 Desember 2017       |                    |                    |                      |                        |
|----------------------------|------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|------------------------|
|                            | Lancar                 | Kurang Lancar      | Diragukan          | Macet                | Jumlah                 |
| - Kredit Umum              | 56.878.705.200         | 253.560.000        | 475.839.100        | 3.045.069.200        | 49.555.886.636         |
| - Kredit Perak             | 307.725.000            | -                  | -                  | -                    | 225.506.500            |
| - Kredit Karyawan          | 10.809.477.200         | -                  | -                  | -                    | 10.887.072.300         |
| - Kredit Pegawai           | 47.903.994.250         | 11.270.500         | 97.331.000         | 669.233.360          | 47.361.761.250         |
| - Kredit LPDB              | 56.507.400             | -                  | 58.823.900         | 110.580.100          | 422.462.000            |
| <b>Jumlah Pokok Kredit</b> | <b>116.056.409.050</b> | <b>264.830.500</b> | <b>629.794.000</b> | <b>3.824.882.650</b> | <b>108.452.677.686</b> |
| Provisi Kredit             |                        |                    |                    |                      | (2.569.803.363)        |
| Biaya Transaksi            |                        |                    |                    |                      | 3.657.115              |
| <b>Total Kredit</b>        |                        |                    |                    |                      | <b>105.886.531.438</b> |

Kolektibilitas kredit menurut Kantor Cabang :

| Jenis Kredit               | 31 Desember 2017       |                    |                    |                      |                        |
|----------------------------|------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|------------------------|
|                            | Lancar                 | Kurang Lancar      | Diragukan          | Macet                | Jumlah                 |
| - Kantor Pusat             | 25.833.859.797         | 114.809.000        | 312.561.100        | 1.531.483.400        | 27.792.713.297         |
| - Cabang Rajagaluh         | 9.579.013.500          | 39.368.000         | 60.129.000         | 287.696.500          | 9.966.207.000          |
| - Cabang Jatituh           | 11.835.743.750         | 62.704.500         | 78.640.000         | 698.213.550          | 12.675.301.800         |
| - Cabang Kertajati         | 10.837.242.850         | 13.170.000         | 44.303.400         | 216.993.500          | 11.211.709.750         |
| - Cabang Ligung            | 11.750.265.200         | 4.205.500          | 60.828.000         | 470.752.400          | 12.286.151.100         |
| - Cabang Kadipaten         | 8.837.958.739          | -                  | 39.750.000         | 125.340.100          | 9.003.048.839          |
| - Cabang Bantarujeg        | 7.921.850.000          | 29.327.500         | 33.482.500         | 355.684.200          | 8.340.324.200          |
| - Cabang Cikijing          | 7.065.211.700          | 1.246.000          | -                  | 138.739.000          | 7.205.196.700          |
| - Cabang Sukahaji          | 9.972.025.000          | -                  | -                  | -                    | 9.972.025.000          |
| <b>Jumlah Pokok Kredit</b> | <b>103.733.170.536</b> | <b>264.830.500</b> | <b>629.794.000</b> | <b>3.824.882.650</b> | <b>108.452.677.686</b> |
| Provisi Kredit             |                        |                    |                    |                      | (2.569.803.363)        |
| Biaya Transaksi            |                        |                    |                    |                      | 3.657.115              |
| <b>Total Kredit</b>        |                        |                    |                    |                      | <b>105.886.531.438</b> |

d. Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi

|                                | 31-Des-18              | 31-Des-17              |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|
| - Perdagangan                  | 37.644.737.400         | 31.203.094.800         |
| - Jasa-jasa dunia usaha        | 3.180.499.400          | 2.410.777.800          |
| - Konstruksi                   | 7.372.067.500          | 5.833.849.000          |
| - Industri                     | 618.051.400            | 583.706.300            |
| - Listrik, Gas dan Air         | 127.000.000            | 665.000                |
| - Pertanian                    | 6.979.510.400          | 6.270.245.300          |
| - Perikanan                    | 46.407.500             | 81.166.000             |
| - Pengangkutan dan pergudangan | 322.467.000            | 448.416.500            |
| - Jasa Pendidikan              | 36.324.000             | 113.328.000            |
| - Jasa-jasa sosial             | 1.133.224.600          | 998.619.039            |
| - Pertambangan                 | 131.468.000            | 161.667.900            |
| - Lain-lain                    | 63.439.881.170         | 60.347.142.047         |
|                                | <b>121.031.636.370</b> | <b>108.452.677.886</b> |

e. Kredit berdasarkan hubungan

|                 |                        |                        |
|-----------------|------------------------|------------------------|
| - Pihak ke tiga | 119.769.840.070        | 108.212.459.686        |
| - Pihak terkait | 1.261.796.300          | 240.218.000            |
|                 | <b>121.031.636.370</b> | <b>108.452.677.886</b> |

*Handwritten signature/initials*

**5 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**f. Kredit berdasarkan rata-rata suku bunga per tahun**

|  |           |           |
|--|-----------|-----------|
| - Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 36%       | 36%       |
| - Lebih dari 1 - 5 tahun               | 10% - 48% | 15% - 21% |

**g. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit**

|  |                |                |
|--|----------------|----------------|
| - Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 22.384.399.320 | 17.053.552.200 |
| - Lebih dari 1 - 5 tahun               | 86.801.477.250 | 83.203.083.286 |
| - Lebih dari 5 - 10 tahun              | 12.045.759.800 | 8.196.062.200  |
| - Lebih dari 10 tahun                  | -              | -              |

|                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| <b>121.031.636.370</b> | <b>108.452.677.686</b> |
|------------------------|------------------------|

**h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :**

- 1) Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan berupa Sertifikat (SHM), AJB, Leter C dan BPKB yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh BPR.
- 2) Kredit modal kerja dan konsumsi terdiri dari kredit modal pengembangan usaha, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.
- 3) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 9% dan jangka waktu dari 1 sampai 8 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 4) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- 5) Rasio kredit UMKM terhadap kredit yang diberikan adalah 48,21% dan 23,49% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.
- 6) Kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah Rp.4.677.413.024,00 dengan saldo akhir sebesar Rp.4.461.242.672,75 dan Rp.4.586.944.774,00 dengan saldo akhir Rp.4.346.764.922,75

**6 PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT**

Jumlah saldo penyisihan kerugian kredit yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

|                              | 31-Des-18              | 31-Des-17              |
|------------------------------|------------------------|------------------------|
| - Penyisihan Kerugian Kredit | (3.268.238.000)        | (3.163.036.000)        |
| <b>Jumlah</b>                | <b>(3.268.238.000)</b> | <b>(3.163.036.000)</b> |

**Pembentukan Penyisihan Kerugian Kredit Per Kantor :**

|   |                        |                        |
|---|------------------------|------------------------|
| - Kantor Operasional Pusat                            | (1.187.737.000)        | (1.222.304.000)        |
| - Cabang Rajagaluh                                    | (211.128.000)          | (177.123.000)          |
| - Cabang Jatitujuh                                    | (566.432.000)          | (641.046.000)          |
| - Cabang Kertajati                                    | (269.268.000)          | (227.840.000)          |
| - Cabang Ligung                                       | (308.438.000)          | (353.955.000)          |
| - Cabang Kadipaten                                    | (216.587.000)          | (155.908.000)          |
| - Cabang Bantarujeg                                   | (276.527.000)          | (201.246.000)          |
| - Cabang Cikijing                                     | (146.908.000)          | (133.580.000)          |
| - Cabang Sukahaji                                     | (85.213.000)           | (50.034.000)           |
| <b>Penyisihan Kerugian kredit yang telah dibentuk</b> | <b>(3.268.238.000)</b> | <b>(3.163.036.000)</b> |

Prosentase penyisihan kredit yang telah dan wajib dibentuk 100% 100%

Untuk penyisihan kerugian kredit yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

*Handwritten signature*

**7 ASET TETAP**

Jumlah saldo aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

|                             | Senin, 31 Desember 2018 |                    |                   |                        |
|-----------------------------|-------------------------|--------------------|-------------------|------------------------|
|                             | Saldo Awal<br>Rp        | Penambahan<br>Rp   | Pengurangan<br>Rp | Saldo Akhir<br>Rp      |
| <b>Nilai Perolehan :</b>    |                         |                    |                   |                        |
| Tanah                       | 179.951.000             | -                  | -                 | 179.951.000            |
| Bagunan                     | 1.797.211.582           | 64.167.000         | -                 | 1.861.378.582          |
| Kendaraan                   | 2.349.795.000           | -                  | -                 | 2.349.795.000          |
| Inventaris Kantor           | 4.360.505.757           | 276.867.610        | -                 | 4.637.373.367          |
| <b>Jumlah</b>               | <b>8.887.463.339</b>    | <b>341.034.610</b> | -                 | <b>9.028.497.949</b>   |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                         |                    |                   |                        |
| Bangunan                    | (1.420.145.576)         | 42.502.224         | -                 | (1.462.647.800)        |
| Kendaraan                   | (1.711.246.547)         | 195.255.578        | -                 | (1.906.502.125)        |
| Inventaris Kantor           | (3.564.457.737)         | 294.318.835        | -                 | (3.858.776.571)        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>(6.695.849.860)</b>  | <b>532.076.637</b> | -                 | <b>(7.227.926.497)</b> |
| <b>Nilai buku</b>           | <b>1.991.613.479</b>    |                    |                   | <b>1.800.571.453</b>   |

|                             | Minggu, 31 Desember 2017 |                    |                    |                        |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------|--------------------|------------------------|
|                             | Saldo Awal<br>Rp         | Penambahan<br>Rp   | Pengurangan<br>Rp  | Saldo Akhir<br>Rp      |
| <b>Nilai Perolehan :</b>    |                          |                    |                    |                        |
| Tanah                       | 179.951.000              | -                  | -                  | 179.951.000            |
| Bagunan                     | 1.731.505.782            | 65.705.800         | -                  | 1.797.211.582          |
| Kendaraan                   | 2.250.045.000            | 274.400.000        | 174.650.000        | 2.349.795.000          |
| Inventaris Kantor           | 4.226.190.757            | 134.315.000        | -                  | 4.360.505.757          |
| <b>Jumlah</b>               | <b>-</b>                 | <b>-</b>           | <b>174.650.000</b> | <b>8.687.463.339</b>   |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                          |                    |                    |                        |
| Bangunan                    | (1.989.936.143)          | 30.209.433         | -                  | (1.420.145.576)        |
| Kendaraan                   | (1.655.089.885)          | 230.806.662        | 174.650.000        | (1.711.246.547)        |
| Inventaris Kantor           | (3.035.968.135)          | 528.489.602        | -                  | (3.564.457.737)        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>(6.080.994.163)</b>   | <b>789.505.697</b> | <b>174.650.000</b> | <b>(6.695.849.860)</b> |
| <b>Nilai buku</b>           | <b>2.306.698.376</b>     |                    |                    | <b>1.991.613.479</b>   |

**8 ASET TETAP TIDAK BERWUJUD**

Jumlah saldo aktiva tetap tidak berwujud dengan rincian sebagai berikut:

|                               | Senin, 31 Desember 2018 |                   |                   |                      |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
|                               | Saldo Awal<br>Rp        | Penambahan<br>Rp  | Pengurangan<br>Rp | Saldo Akhir<br>Rp    |
| <b>Biaya Perolehan :</b>      |                         |                   |                   |                      |
| Program Software IT           | 829.680.000             | 2.969.350         | -                 | 832.649.350          |
| <b>Jumlah biaya perolehan</b> | <b>829.680.000</b>      | <b>2.969.350</b>  | -                 | <b>832.649.350</b>   |
| <b>Akumulasi Amortisasi</b>   |                         |                   |                   |                      |
| Program Software IT           | (606.061.974)           | 50.170.776        | -                 | (656.232.749)        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>(606.061.974)</b>    | <b>50.170.776</b> | -                 | <b>(656.232.749)</b> |
| <b>Nilai buku</b>             | <b>223.618.026</b>      |                   |                   | <b>176.416.601</b>   |

*g-692*

**8 ASET TETAP TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)**

|                             | Minggu, 31 Desember 2017 |                  |                   | Saldo Akhir<br>Rp  |
|-----------------------------|--------------------------|------------------|-------------------|--------------------|
|                             | Saldo Awal<br>Rp         | Penambahan<br>Rp | Pengurangan<br>Rp |                    |
| <b>Biaya Perolehan :</b>    |                          |                  |                   |                    |
| Program Software IT         | 829.680.000              | -                | -                 | 829.680.000        |
| Jumlah biaya perolehan      | 829.680.000              | -                | -                 | 829.680.000        |
| <b>Akumulasi Amortisasi</b> |                          |                  |                   |                    |
| Program Software IT         | (545.571.978)            | 60.489.996       | -                 | (606.061.974)      |
| Jumlah                      | (545.571.978)            | 60.489.996       | -                 | (606.061.974)      |
| <b>Nilai buku</b>           | <b>284.108.022</b>       |                  |                   | <b>223.618.026</b> |

**9 ASET LAIN-LAIN**

Jumlah saldo aset lain-lain dengan rincian sbb. :

|                                | 31-Des-18          | 31-Des-17          |
|--------------------------------|--------------------|--------------------|
| - Uang Muka Pajak PPh Pasal 25 | -                  | (1.886.311)        |
| - Uang Muka Pajak Lainnya      | -                  | 111.450            |
| - Biaya Dibayar Dimuka         | 312.861.661        | 422.055.619        |
| - Persediaan Materai           | 1.783.000          | 711.000            |
| - Persediaan ATK               | 56.338.750         | 58.457.450         |
| - Persediaan Promosi           | 92.922.500         | 11.679.500         |
| - Payment Point                | 19.935.265         | 1.999.034          |
| - Rekening VSI                 | 5.500.000          | 268.159            |
| - Agen BJB Bisa                | 5.985.300          | 26.980.037         |
| - Uang Muka                    | 51.600.000         | -                  |
| - Lainnya                      | 326.117.726        | 950.000            |
| <b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>   | <b>873.044.202</b> | <b>521.325.938</b> |

- Biaya dibayar dimuka sebesar Rp.312.861.661,00 dan Rp.422.055.619,00 yang merupakan biaya sewa, uang muka pengadaan inventaris, asuransi dan biaya administrasi transaksi pinjaman.
- (Lainnya) sebesar Rp. 326.117.726,00 Merupakan penyalahgunaan keuangan yang belum dilakukan penggantian.

**10 KEWAJIBAN SEGERA**

Jumlah saldo kewajiban segera dengan rincian sbb. :

|                          | 31-Des-18            | 31-Des-17          |
|--------------------------|----------------------|--------------------|
| - Tabungan               | -                    | 1.018.500          |
| - Kiriman Uang           | 616.335.000          | 5.870.000          |
| - Pajak Bunga Deposito   | 69.674.332           | 58.389.424         |
| - Pajak Bunga Tabungan   | 39.344.836           | 31.044.144         |
| - Pajak Lainnya          | 9.325.432            | 9.469.025          |
| - Titipan Premi Asuransi | 17.537.678           | 1.072.193          |
| - Titipan Biaya Notaris  | 475.000              | 425.000            |
| - Titipan Angsuran       | 27.968.052           | 33.071.041         |
| - Titipan Lainnya        | 222.671.716          | 84.008.798         |
|                          | <b>1.003.332.046</b> | <b>224.368.125</b> |

*f i 42*

**11 HUTANG BUNGA**

Jumlah saldo Hutang Bunga, dengan rincian sbb :

Hutang Bunga Tabungan :

|                                     | <u>31-Des-18</u>          | <u>31-Des-17</u>          |
|-------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| - Tabungan SIDASI                   | 462.268.740               | 426.895.260               |
| - Tabungan TAHARA                   | 79.635.713                | 60.247.682                |
| - Tadabur                           | 4.737.450                 | 2.922.450                 |
| - Tapaqur                           | 934.125                   | 965.925                   |
| <b>Jumlah Hutang Bunga Tabungan</b> | <b><u>547.576.028</u></b> | <b><u>491.031.317</u></b> |

Hutang Bunga Deposito :

|                     |            |            |
|---------------------|------------|------------|
| - Deposito 1 Bulan  | 18.581.791 | 5.697.675  |
| - Deposito 3 Bulan  | 34.783.191 | 30.192.998 |
| - Deposito 6 Bulan  | 39.107.924 | 36.163.573 |
| - Deposito 9 Bulan  | 5.171.638  | 5.891.960  |
| - Deposito 12 Bulan | 63.780.952 | 58.182.391 |
| - Deposito 24 Bulan | 14.682.340 | 11.552.778 |

Hutang Bunga Deposito :

|                            |                           |                           |
|----------------------------|---------------------------|---------------------------|
| <b>Jumlah Hutang Bunga</b> | <b><u>176.087.836</u></b> | <b><u>147.681.575</u></b> |
|----------------------------|---------------------------|---------------------------|

**12 HUTANG PAJAK**

Jumlah saldo hutang pajak, dengan rincian sbb :

|                            | <u>31-Des-18</u>          | <u>31-Des-17</u>         |
|----------------------------|---------------------------|--------------------------|
| - Hutang Pajak Pasal 25    | 629.552.355               | 76.328.554               |
| <b>Jumlah Hutang Pajak</b> | <b><u>629.552.355</u></b> | <b><u>76.328.554</u></b> |

**13 SIMPANAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan, dengan rincian sbb :

|               | <u>31-Des-18</u>              | <u>31-Des-17</u>              |
|---------------|-------------------------------|-------------------------------|
| - Tabungan    | 80.315.462.269                | 73.083.520.866                |
| - Deposito    | 67.400.601.616                | 54.284.352.428                |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>147.716.063.887</u></b> | <b><u>127.367.873.294</u></b> |

a. Rincian Tabungan Menurut Jenis Tabungan :

|                        |                              |                              |
|------------------------|------------------------------|------------------------------|
| - Tabungan Tiara       | 45.668.807.036               | 35.867.501.559               |
| - Tabungan Kotak Mas   | 10.572.068.363               | 9.294.240.193                |
| - Tabungan Sidas       | 4.483.975.400                | 4.551.444.600                |
| - Tabungan Tahara      | 3.507.349.800                | 2.756.735.883                |
| - Tabungan Ku          | 16.037.661.669               | 20.569.328.631               |
| - Tadabur              | 37.450.000                   | 26.250.000                   |
| - Tapaqur              | 7.950.000                    | 16.020.000                   |
| <b>Jumlah Tabungan</b> | <b><u>80.315.462.269</u></b> | <b><u>73.083.520.866</u></b> |

b. Rincian Jenis Tabungan Menurut Cabang :

|                            |                              |                              |
|----------------------------|------------------------------|------------------------------|
| - Kantor Operasional Pusat | 14.991.726.972               | 13.232.675.895               |
| - Cabang Rajagaluh         | 12.990.999.341               | 12.726.531.948               |
| - Cabang Jatitujuh         | 8.248.695.921                | 8.428.630.540                |
| - Cabang Kartajati         | 7.060.813.252                | 7.081.272.823                |
| - Cabang Ligung            | 9.218.295.002                | 8.279.016.724                |
| - Cabang Kadipaten         | 9.172.760.921                | 8.865.031.224                |
| - Cabang Cikijing          | 4.993.434.566                | 4.961.401.564                |
| - Cabang Bantarujeg        | 6.560.083.845                | 3.868.610.786                |
| - Cabang Sukahaji          | 7.078.652.446                | 5.840.349.362                |
| <b>Jumlah</b>              | <b><u>80.315.462.269</u></b> | <b><u>73.083.520.866</u></b> |

## 13 SIMPANAN (Lanjutan)

## c. Rincian Tabungan Menurut Jenis Tabungan Percabang

## Tabungan Tlara

|                            | 31-Des-18             | 31-Des-17             |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Kantor Operasional Pusat | 9.277.717.292         | 6.640.775.121         |
| - Cabang Rajagaluh         | 6.682.721.477         | 4.396.405.506         |
| - Cabang Jatitujuh         | 5.701.378.197         | 4.671.937.689         |
| - Cabang Kertajati         | 3.561.786.603         | 2.468.786.124         |
| - Cabang Ligung            | 5.878.911.525         | 3.988.605.348         |
| - Cabang Kadipaten         | 4.581.963.668         | 3.197.782.634         |
| - Cabang Cikijing          | 1.999.098.787         | 1.680.389.695         |
| - Cabang Bantarujeg        | 3.930.002.808         | 2.603.734.330         |
| - Cabang Sukahaji          | 4.055.226.680         | 2.257.805.011         |
| <b>Jumlah</b>              | <b>45.668.807.036</b> | <b>31.886.221.439</b> |

## Tabungan Kotak Mas

|                            |                       |                      |
|----------------------------|-----------------------|----------------------|
| - Kantor Operasional Pusat | 1.898.320.319         | 2.018.442.893        |
| - Cabang Rajagaluh         | 2.985.355.460         | 2.230.123.204        |
| - Cabang Jatitujuh         | 344.174.678           | 207.223.865          |
| - Cabang Kertajati         | 852.787.037           | 335.030.244          |
| - Cabang Ligung            | 1.167.895.046         | 845.994.341          |
| - Cabang Kadipaten         | 670.652.070           | 830.752.710          |
| - Cabang Cikijing          | 1.178.713.112         | 794.958.192          |
| - Cabang Bantarujeg        | 556.249.470           | 69.559.488           |
| - Cabang Sukahaji          | 917.921.172           | 564.848.185          |
| <b>Jumlah</b>              | <b>10.572.058.363</b> | <b>7.896.933.132</b> |

## Tabungan Sdasi

|                            |                      |                      |
|----------------------------|----------------------|----------------------|
| - Kantor Operasional Pusat | 621.885.200          | 751.725.500          |
| - Cabang Rajagaluh         | 531.085.000          | 417.514.800          |
| - Cabang Jatitujuh         | 1.418.849.000        | 1.545.552.500        |
| - Cabang Kertajati         | 443.207.700          | 369.900.300          |
| - Cabang Ligung            | 111.923.000          | 115.842.000          |
| - Cabang Kadipaten         | 348.177.500          | 332.704.000          |
| - Cabang Cikijing          | 98.274.000           | 86.182.000           |
| - Cabang Bantarujeg        | 213.901.500          | 289.410.200          |
| - Cabang Sukahaji          | 698.672.500          | 540.507.200          |
| <b>Jumlah</b>              | <b>4.483.975.400</b> | <b>4.449.338.500</b> |

## Tabungan Tahara

|                            |                      |                      |
|----------------------------|----------------------|----------------------|
| - Kantor Operasional Pusat | 740.273.300          | 420.559.600          |
| - Cabang Rajagaluh         | 346.435.500          | 353.516.500          |
| - Cabang Jatitujuh         | 288.195.500          | 114.298.000          |
| - Cabang Kertajati         | 133.481.000          | 110.388.000          |
| - Cabang Ligung            | 277.303.600          | 158.323.400          |
| - Cabang Kadipaten         | 542.511.300          | 294.944.200          |
| - Cabang Cikijing          | 627.183.500          | 302.705.500          |
| - Cabang Bantarujeg        | 356.620.500          | 284.886.000          |
| - Cabang Sukahaji          | 295.345.600          | 243.243.200          |
| <b>Jumlah</b>              | <b>3.507.349.800</b> | <b>2.282.962.400</b> |

f o / 9

**13 SIMPANAN (Lanjutan)**

|                            | 31-Des-18             | 31-Des-17             |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>TabunganKu</b>          |                       |                       |
| - Kantor Operasional Pusat | 2.428.330.861         | 1.775.473.258         |
| - Cabang Rajagaluh         | 2.442.751.904         | 3.258.092.721         |
| - Cabang Jatitujuh         | 496.088.546           | 696.101.023           |
| - Cabang Kertajati         | 2.068.490.913         | 1.833.073.151         |
| - Cabang Ligung            | 1.770.011.832         | 1.378.252.583         |
| - Cabang Kadipaten         | 3.029.336.383         | 2.454.525.279         |
| - Cabang Cikijing          | 1.188.045.169         | 938.512.821           |
| - Cabang Bantarujeg        | 1.503.309.567         | 969.802.628           |
| - Cabang Sukahaji          | 1.111.486.494         | 789.018.115           |
| <b>Jumlah</b>              | <b>16.037.861.669</b> | <b>14.093.851.577</b> |
| <b>Tadabur</b>             |                       |                       |
| - Kantor Operasional Pusat | 25.200.000            | 12.250.000            |
| - Cabang Kertajati         | -                     | 34.960.000            |
| - Cabang Ligung            | 12.250.000            | 3.850.000             |
| - Cabang Kadipaten         | -                     | 3.850.000             |
| <b>Jumlah</b>              | <b>37.450.000</b>     | <b>54.910.000</b>     |
| <b>Tapequr</b>             |                       |                       |
| - Kantor Operasional Pusat | -                     | 8.215.000             |
| - Cabang Rajagaluh         | 2.650.000             | -                     |
| - Cabang Kertajati         | 1.060.000             | -                     |
| - Cabang Ligung            | -                     | 3.180.000             |
| - Cabang Kadipaten         | 2.120.000             | 1.325.000             |
| - Cabang Cikijing          | 2.120.000             | -                     |
| <b>Jumlah</b>              | <b>7.950.000</b>      | <b>12.720.000</b>     |

**Keterangan :**

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan per 31 Desember 2018 dan 2017 dengan tingkat suku bunga 3% - 9% Per tahun dari sakdo terkecil setiap bulan minimal Rp. 25.000.

|  | 31-Des-18             | 31-Des-17             |
|--|-----------------------|-----------------------|
| <b>d. Deposito Berjangka Menurut Jangka Waktu</b>  |                       |                       |
| - Deposito 1 Bulan                                 | 6.690.000.000         | 3.388.500.000         |
| - Deposito 3 Bulan                                 | 14.512.900.000        | 11.925.800.000        |
| - Deposito 6 Bulan                                 | 14.178.700.000        | 12.298.400.000        |
| - Deposito 9 Bulan                                 | 1.867.000.000         | 2.022.500.000         |
| - Deposito 12 Bulan                                | 21.205.850.000        | 17.372.050.000        |
| - Deposito 24 Bulan                                | 9.312.000.000         | 7.822.000.000         |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>67.766.450.000</b> | <b>54.829.250.000</b> |
| <b>e. Jenis Jangka Waktu Deposito Per Cabang :</b> |                       |                       |
| <b>Deposito 1 Bulan</b>                            |                       |                       |
| - Kantor Operasional Pusat                         | 1.572.000.000         | 541.500.000           |
| - Cabang Rajagaluh                                 | -                     | 500.000.000           |
| - Cabang Jatitujuh                                 | 307.000.000           | 377.000.000           |
| - Cabang Kertajati                                 | 68.000.000            | 30.000.000            |
| - Cabang Kadipaten                                 | 1.107.000.000         | 48.000.000            |
| - Cabang Ligung                                    | 862.000.000           | 155.000.000           |
| - Cabang Cikijing                                  | 154.000.000           | 347.000.000           |
| - Cabang Bantarujeg                                | 2.570.000.000         | 1.340.000.000         |
| - Cabang Sukahaji                                  | 50.000.000            | 50.000.000            |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>6.890.000.000</b>  | <b>3.388.500.000</b>  |

g b f 9

## 13 SIMPANAN (Lanjutan)

|                                 | 31-Des-18             | 31-Des-17             |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Deposito 3 Bulan</b>         |                       |                       |
| - Kantor Operasional Pusat      | 3.127.000.000         | 2.261.500.000         |
| - Cabang Rajagaluh              | 2.120.000.000         | 1.918.100.000         |
| - Cabang Jatitujuh              | 1.932.200.000         | 1.882.000.000         |
| - Cabang Kertajati              | 1.014.100.000         | 1.189.500.000         |
| - Cabang Kadipaten              | 1.288.300.000         | 1.014.700.000         |
| - Cabang Ligung                 | 2.452.800.000         | 1.700.500.000         |
| - Cabang Cikijing               | 851.500.000           | 558.000.000           |
| - Cabang Banjarujeg             | 946.000.000           | 860.500.000           |
| - Cabang Sukahaji               | 781.000.000           | 541.000.000           |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>14.512.900.000</b> | <b>11.925.800.000</b> |
| <b>Deposito 6 Bulan</b>         |                       |                       |
| - Kantor Operasional Pusat      | 3.480.500.000         | 2.192.000.000         |
| - Cabang Rajagaluh              | 1.763.700.000         | 1.834.100.000         |
| - Cabang Jatitujuh              | 1.448.500.000         | 1.511.500.000         |
| - Cabang Kertajati              | 1.802.000.000         | 1.591.300.000         |
| - Cabang Kadipaten              | 1.288.000.000         | 1.384.000.000         |
| - Cabang Ligung                 | 2.201.500.000         | 1.764.000.000         |
| - Cabang Cikijing               | 547.500.000           | 594.500.000           |
| - Cabang Banjarujeg             | 858.500.000           | 793.000.000           |
| - Cabang Sukahaji               | 788.500.000           | 634.000.000           |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>14.178.700.000</b> | <b>12.298.400.000</b> |
| <b>Deposito 9 Bulan</b>         |                       |                       |
| - Kantor Operasional Pusat      | 371.000.000           | 312.500.000           |
| - Cabang Rajagaluh              | 335.000.000           | 555.000.000           |
| - Cabang Jatitujuh              | 260.500.000           | 260.000.000           |
| - Cabang Kertajati              | 131.000.000           | 126.000.000           |
| - Cabang Kadipaten              | 225.000.000           | 200.000.000           |
| - Cabang Ligung                 | 263.000.000           | 131.000.000           |
| - Cabang Cikijing               | 127.000.000           | 117.000.000           |
| - Cabang Banjarujeg             | 122.500.000           | 18.000.000            |
| - Cabang Sukahaji               | 32.000.000            | 303.000.000           |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>1.867.000.000</b>  | <b>2.022.500.000</b>  |
| <b>Deposito 12 Bulan</b>        |                       |                       |
| - Kantor Operasional Pusat      | 6.470.900.000         | 4.018.100.000         |
| - Cabang Rajagaluh              | 1.126.000.000         | 1.214.000.000         |
| - Cabang Jatitujuh              | 2.856.100.000         | 2.406.000.000         |
| - Cabang Kertajati              | 3.499.550.000         | 3.385.050.000         |
| - Cabang Kadipaten              | 2.389.900.000         | 2.738.400.000         |
| - Cabang Ligung                 | 840.500.000           | 449.000.000           |
| - Cabang Cikijing               | 358.800.000           | 216.000.000           |
| - Cabang Banjarujeg             | 817.500.000           | 654.000.000           |
| - Cabang Sukahaji               | 2.846.600.000         | 2.291.500.000         |
| <b>Jumlah Deposito 12 Bulan</b> | <b>21.206.860.000</b> | <b>17.372.050.000</b> |

*g.s. / 2*

| 13 SIMPANAN (Lanjutan)          | 31-Des-18             | 31-Des-17             |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Deposito 24 Bulan :</b>      |                       |                       |
| - Kantor Operasional Puset      | 2.300.000.000         | 1.870.000.000         |
| - Cabang Rajagaluh              | 710.000.000           | 480.000.000           |
| - Cabang Jatituh                | 426.000.000           | 481.000.000           |
| - Cabang Kertajati              | 1.671.000.000         | 1.026.000.000         |
| - Cabang Kadipaten              | 986.000.000           | 691.000.000           |
| - Cabang Ligung                 | 1.741.000.000         | 1.971.000.000         |
| - Cabang Cikijing               | 526.000.000           | 476.000.000           |
| - Cabang Bantarujeg             | 40.000.000            | 82.000.000            |
| - Cabang Sukahaji               | 912.000.000           | 545.000.000           |
| <b>Jumlah Deposito 24 Bulan</b> | <b>9.312.000.000</b>  | <b>7.822.000.000</b>  |
| <b>Jumlah Deposito</b>          | <b>67.766.450.000</b> | <b>54.829.250.000</b> |

Tingkat suku bunga deposito berjangka Per 31 Desember 2018 dan 2017, berkisar antara 1,25 % - 10 %, suku bunga sepenuhnya belum mengacu kepada bunga maksimal yang ditetapkan LPS, masih ada deposan yang diberikan jasa deposito di atas bunga yang ditetapkan LPS.

|                             |                       |                       |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| f. Biaya Transaksi Deposito | (365.848.382)         | (344.897.572)         |
| <b>Jumlah Deposito</b>      | <b>67.400.601.618</b> | <b>54.284.352.428</b> |

#### 14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

|  | 31-Des-18          | 31-Des-17          |
|--|--------------------|--------------------|
| Jumlah saldo simpanan dari bank lain dengan rincian sbb. : |                    |                    |
| - Tabungan   | 177.017.573        | 125.691.646        |
| - Deposito   | -                  | -                  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>177.017.573</b> | <b>125.691.646</b> |

#### 15 PINJAMAN DITERIMA

|  | 31-Des-18            | 31-Des-17            |
|--|----------------------|----------------------|
| Jumlah saldo pinjaman diterima dengan rincian sbb. : |                      |                      |
| - Bank BJB   | 6.999.999.996        | 9.399.999.996        |
| - Biaya Transaksi -/-                                | (62.284.112)         | (83.234.132)         |
| <b>Jumlah Dari Bank Lain</b>                         | <b>6.937.715.884</b> | <b>9.316.765.864</b> |
| - Pihak ke tiga Bukan Bank                           |                      |                      |
| - LPDB Jakarta                                       | -                    | 488.111.500          |
| - Biaya Transaksi                                    | -                    | (4.489.500)          |
| <b>Jumlah pinjaman diterima lainnya</b>              | <b>-</b>             | <b>481.622.000</b>   |
| Provisi Pinjaman                                     | -                    | -                    |
| <b>Jumlah Pinjaman Diterima</b>                      | <b>6.937.715.884</b> | <b>9.798.407.864</b> |

- 1) Pinjaman Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Dan Usaha Usaha Kecil Dan Menengah (LPDB-KUKM) berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Prinsip (SP3) No. /SP3/LPDB/2014 Tahun 2014, Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Pinjaman/Pembiayaan KUKM, Plapond kredit sebesar Rp. 7.000.000.000,-, Bentuk Pinjaman : Executing, Jangka waktu : 36 Bulan, Suku bunga : 6% p.a sliding, dan sudah dilunasi pada bulan Mei 2018.
- 2) Pinjaman Lembaga PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0701/MJ-Comm/2016, tanggal 29/06/2016, Jenis Kredit : KMK Installment, Maksimum kredit sebesar Rp. 7.000.000.000,-, Sifat Kredit: Non Revolving Basis, Jangka waktu : 66 Bulan, Suku bunga : 9,55% s/d 30 Juni 2016 ("Program Gempita 55") dan minimal 10,25% setelah "Program Gempita 55" berakhir.

*Handwritten signature/initials*

**15 PINJAMAN DITERIMA (Lanjutan)**

- 3) Pinjaman Lembaga PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0472/MJI-Comm/2017, tanggal 20/06/2017, Jenis Kredit : KMK Installment, Maksimum kredit sebesar Rp. 10.000.000.000,-, Sifat Kredit: Non Revolving Basis, Jangka waktu : 72 Bulan, Suku bunga :

**16 KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

|   | 31-Des-18          | 31-Des-17          |
|---|--------------------|--------------------|
| Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain dengan rincian sbb. : |                    |                    |
| - Titipan Lainnya (Kantor Pusat)  | 61.359.449         | 57.865.352         |
| - Kewajiban Imbalan Kerja (Jangka Pendek)                                 | 387.684.332        | 522.674.144        |
| - Kewajiban Imbalan Kerja (Jangka Panjang)                                | 458.025.000        | -                  |
| <b>Jumlah Kewajiban Lainnya</b>   | <b>907.048.781</b> | <b>580.539.496</b> |

**17 MODAL**

|  | 31-Des-18            | 31-Des-17            |
|--|----------------------|----------------------|
| Jumlah saldo kepemilikan modal dengan rincian sbb. : |                      |                      |
| - Modal Dasar  | 10.000.000.000       | 10.000.000.000       |
| - Modal Belum Disetor                                | (2.938.221.102)      | (2.938.221.102)      |
| <b>Modal Yang Telah Disetor</b>                      | <b>7.061.778.898</b> | <b>7.061.778.898</b> |
| - Modal Sumbangan                                    | 80.989.000           | 80.989.000           |
| <b>Jumlah Modal Disetor</b>                          | <b>7.142.767.898</b> | <b>7.142.767.898</b> |

Komposisi kepemilikan modal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Majalengka No. 4 Tahun 2010 Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Majalengka.

**18 SALDO LABA**

| - CADANGAN   | 31-Des-18            | 31-Des-17            |
|--|----------------------|----------------------|
| Jumlah saldo cadangan tahun berjalan dengan rincian sbb: |                      |                      |
| - Cadangan Umum  | 4.639.825.462        | 3.828.519.728        |
| - Cadangan Tujuan  | 5.036.887.815        | 4.225.582.082        |
| <b>Jumlah Cadangan</b>                                   | <b>9.676.713.278</b> | <b>8.054.101.810</b> |

Jumlah tersebut merupakan akumulasi cadangan umum dan tujuan yang diperoleh dari penyisihan dari laba pada akhir tahun sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah Perumda BPR Majalengka No. 04 Tahun 2010.

| - LABA RUGI TAHUN BERJALAN                                | 31-Des-18            | 31-Des-17            |
|---|----------------------|----------------------|
| Jumlah saldo laba rugi tahun berjalan dengan rincian sbb: |                      |                      |
| - Kantor Operasional Pusat                                | (16.394.647.795)     | (15.258.672.313)     |
| - Cabang Rajagaluh  | 2.983.058.433        | 2.910.338.885        |
| - Cabang Jatitujuh  | 3.153.218.883        | 3.144.383.166        |
| - Cabang Kertajati  | 3.193.163.779        | 3.120.878.757        |
| - Cabang Ligung   | 3.158.043.268        | 2.904.280.859        |
| - Cabang Kadipaten  | 2.548.721.405        | 2.342.522.691        |
| - Cabang Cidjing  | 2.057.020.017        | 1.909.995.487        |
| - Cabang Bantarujeg                                       | 2.302.331.345        | 2.284.789.236        |
| - Cabang Sukahaji   | 3.075.346.085        | 2.080.578.005        |
| <b>Jumlah Laba Rugi Tahun Berjalan</b>                    | <b>6.074.255.400</b> | <b>6.439.094.772</b> |
| - Koreksi Audit   | (45.681.253)         | (30.389.884)         |
| <b>Jumlah Laba Rugi Tahun Berjalan</b>                    | <b>6.028.574.147</b> | <b>6.408.704.888</b> |

f 8 f . 2

**19 PENDAPATAN BUNGA**

Jumlah pendapatan bunga tahun berjalan dengan rincian sbb :

**a. Pendapatan Bunga Bank**

|   | 31-Des-18            | 31-Des-17          |
|---|----------------------|--------------------|
| - Giro  | 48.877.791           | 41.152.319         |
| - Tabungan                                    | 632.145.759          | 448.940.719        |
| - Deposito Berjangka                          | 573.916.122          | 503.155.338        |
| <b>Jumlah Pendapatan Bunga Dari Bank Lain</b> | <b>1.254.939.671</b> | <b>993.248.377</b> |

**b. Penapatan Pihak Ketiga Non Bank Menurut Cabang :**

|                                |                       |                       |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Kantor Operasional Pusat     | 5.546.917.289         | 5.621.115.121         |
| - Cabang Rajagaluh             | 2.883.523.521         | 2.865.300.876         |
| - Cabang Jatitujuh             | 3.215.747.139         | 3.088.168.524         |
| - Cabang Kertajati             | 3.438.379.812         | 3.275.012.713         |
| - Cabang Ligung                | 3.195.139.772         | 2.979.810.380         |
| - Cabang Kadipaten             | 2.655.877.313         | 2.354.489.215         |
| - Cabang Cikijing              | 2.124.813.875         | 1.781.346.881         |
| - Cabang Bantarujeg            | 2.478.985.391         | 2.315.192.526         |
| - Cabang Sukahaji              | 3.337.525.684         | 2.238.623.044         |
| <b>Sub Jumlah</b>              | <b>28.876.909.796</b> | <b>26.628.069.280</b> |
| <b>Jumlah Pendapatan Bunga</b> | <b>30.131.849.467</b> | <b>27.622.307.657</b> |
| - Biaya Transaksi              | (3.028.019)           | (6.334.385)           |
| <b>Jumlah Pendapatan Bunga</b> | <b>30.128.821.448</b> | <b>27.615.973.272</b> |

**20 PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI**

Jumlah pendapatan provisi dan komisi yang diperoleh dengan rincian sbb. :

**Pendapatan Provisi :**

|                                  | 31-Des-18            | 31-Des-17            |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|
| - Kantor Operasional Pusat       | 630.136.224          | 612.060.052          |
| - Cabang Rajagaluh               | 310.505.656          | 305.302.044          |
| - Cabang Jatitujuh               | 387.733.030          | 361.122.937          |
| - Cabang Kertajati               | 368.193.395          | 364.089.833          |
| - Cabang Ligung                  | 379.972.454          | 345.528.065          |
| - Cabang Kadipaten               | 330.975.604          | 302.617.223          |
| - Cabang Cikijing                | 209.699.758          | 184.275.122          |
| - Cabang Bantarujeg              | 274.849.470          | 237.685.445          |
| - Cabang Sukahaji                | 353.608.437          | 251.305.596          |
| <b>Jumlah Pendapatan Provisi</b> | <b>3.245.774.028</b> | <b>2.963.986.317</b> |

**21 BEBAN BUNGA**

Jumlah beban bunga, dengan rincian sbb. :

**Bunga Kepada Pihak Ke Tiga BPR :**

|                  | 31-Des-18         | 31-Des-17         |
|------------------|-------------------|-------------------|
| - Bunga Tabungan | 8.885.743         | 6.783.257         |
| - Bunga Deposito | 42.600.001        | 80.770.833        |
| <b>Jumlah</b>    | <b>51.385.744</b> | <b>87.554.090</b> |

18/12/18

**21 BEBAN BUNGA (Lanjutan)****Beban Kepada Pihak Ketiga Non Bank****- Beban Bunga Tabungan**

|                      |               |               |
|----------------------|---------------|---------------|
| - Tabungan Tiara     | 1.309.522.278 | 1.081.893.232 |
| - Tabungan Kotak Mas | 329.527.182   | 302.489.827   |
| - Tabungan SIDASI    | 328.876.292   | 337.788.749   |
| - Tabungan TAHARA    | 156.610.913   | 119.613.498   |
| - Tabunganku         | 667.249.480   | 624.843.820   |
| Tadabur              | 1.973.375     | 2.819.200     |
| - Tapagur            | 1.255.325     | 828.000       |

**Jumlah Beban Bunga Tabungan**

|                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| <b>2.795.014.845</b> | <b>2.470.276.326</b> |
|----------------------|----------------------|

**- Beban Bunga Deposito**

|                           |               |               |
|---------------------------|---------------|---------------|
| - Bunga deposito 1 bulan  | 497.670.569   | 210.784.412   |
| - Bunga deposito 3 bulan  | 766.719.942   | 692.122.099   |
| - Bunga deposito 6 bulan  | 749.931.774   | 716.826.473   |
| - Bunga deposito 9 bulan  | 120.751.128   | 116.919.004   |
| - Bunga deposito 12 bulan | 1.608.065.907 | 1.534.954.105 |
| - Bunga deposito 24 bulan | 318.259.777   | 239.967.282   |

**Jumlah Beban Bunga Deposito**

|                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| <b>4.061.399.097</b> | <b>3.511.376.375</b> |
|----------------------|----------------------|

**- Biaya Transaksi**

|                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| <b>361.595.535</b> | <b>339.118.956</b> |
|--------------------|--------------------|

**Jumlah Beban Bunga Deposito**

|                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| <b>4.422.994.632</b> | <b>3.850.494.331</b> |
|----------------------|----------------------|

**- Beban Bunga Lainnya**

|                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| <b>258.581.900</b> | <b>217.472.000</b> |
|--------------------|--------------------|

**Jumlah Beban Bunga Lainnya**

|                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| <b>258.581.900</b> | <b>217.472.000</b> |
|--------------------|--------------------|

**Beban Bunga Pinjaman**

|                                 |             |             |
|---------------------------------|-------------|-------------|
| - Bunga Pinjaman Dari Bank Lain | 822.387.887 | 821.109.495 |
| - Biaya Bunga Pinjaman Non Bank | 11.798.388  | 90.334.878  |

**Jumlah Beban Bunga Pinjaman**

|                    |                      |
|--------------------|----------------------|
| <b>834.186.275</b> | <b>1.011.444.373</b> |
|--------------------|----------------------|

**Jumlah Beban Bunga**

|                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| <b>8.362.163.396</b> | <b>7.637.241.120</b> |
|----------------------|----------------------|

**22 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

|                  |                  |
|------------------|------------------|
| <b>31-Des-18</b> | <b>31-Des-17</b> |
|------------------|------------------|

Jumlah pendapatan operasional lainnya, dengan rincian sbb. :

|   |               |               |
|---|---------------|---------------|
| - Pendapatan Adm./Denda Tabungan                  | 382.547.680   | 387.400.215   |
| - Pendapatan Adm./Denda Deposito                  | 89.030.601    | 110.958.257   |
| - Pendapatan Adm./Denda Kredit                    | 2.090.385.100 | 2.225.001.828 |
| - Angsuran Kredit Hapus Buku                      | 56.024.148    | 79.182.700    |
| - Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif | 803.459.248   | 593.974.570   |
| - Pendapatan Operasional lainnya                  | 22.475.495    | 11.441.438    |

**Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya**

|                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| <b>3.443.922.270</b> | <b>3.407.939.008</b> |
|----------------------|----------------------|

**23 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF**

|                  |                  |
|------------------|------------------|
| <b>31-Des-18</b> | <b>31-Des-17</b> |
|------------------|------------------|

Jumlah beban penyisihan kerugian aktiva produktif, dengan rincian sbb. :

**Bunga Penyisihan Kerugian**

|                             |             |             |
|-----------------------------|-------------|-------------|
| - Penempatan pada Bank Lain | 239.312.633 | 173.059.355 |
| - Pinjaman Diberikan        | 839.252.750 | 754.030.491 |

**Jumlah Beban Penyisihan Kerugian**

|                      |                    |
|----------------------|--------------------|
| <b>1.078.565.383</b> | <b>927.089.846</b> |
|----------------------|--------------------|

g b f r

| <b>24 BEBAN PEMASARAN</b>                                       |                       |                       |
|---|-----------------------|-----------------------|
|   | <b>31-Des-18</b>      | <b>31-Des-17</b>      |
| Jumlah beban pemasaran, dengan rincian sbb. :                   |                       |                       |
| - Beban Promosi   | 464.285.300           | 458.648.915           |
| - Beban Lainnya   | -                     | -                     |
| <b>Jumlah Beban Pemasaran</b>                                   | <b>464.285.300</b>    | <b>458.648.915</b>    |
| <b>25 BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>                     |                       |                       |
|   | <b>31-Des-18</b>      | <b>31-Des-17</b>      |
| Jumlah beban penelitian dan pengembangan, dengan rincian sbb. : |                       |                       |
| - Beban Penelitian dan Pengembangan                             | 8.880.000             | -                     |
| <b>Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan</b>                 | <b>8.880.000</b>      | <b>-</b>              |
| <b>26 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM</b>                           |                       |                       |
|   | <b>31-Des-18</b>      | <b>31-Des-17</b>      |
| Jumlah beban administrasi dan umum, dengan rincian sbb. :       |                       |                       |
| <b><u>Beban Tenaga Kerja</u></b>                                |                       |                       |
| - <b>Beban Gaji, Honor dan Tunjangan :</b>                      |                       |                       |
| - Beban Gaji Pokok  | 5.156.814.180         | 5.105.011.000         |
| - Beban Honor Dewan Pengawas                                    | 177.581.351           | 155.881.064           |
| - Beban Honor Pegawai   | 281.290.308           | 253.367.680           |
| - Beban Tunjangan Suami/Istri                                   | 414.404.105           | 415.342.470           |
| - Beban Tunjangan Jabatan                                       | 916.350.700           | 905.488.200           |
| - Beban Tunjangan Pangan/Natura                                 | 464.350.000           | 448.500.000           |
| - Beban Tunjangan Kemahalan                                     | 504.105.795           | 483.970.500           |
| - Beban Tunjangan Perumahan                                     | 68.600.000            | 68.600.000            |
| - Beban Tunjangan Lainnya                                       | 2.332.750.000         | 1.858.750.000         |
| - Beban Tunjangan Transportasi                                  | 32.400.000            | 10.800.000            |
| <b>Jumlah Beban Gaji dan Tunjangan</b>                          | <b>10.346.648.439</b> | <b>9.701.710.914</b>  |
| - <b>Beban Tenaga Kerja Lainnya</b>                             |                       |                       |
| - Beban THR   | 1.726.580.694         | 1.562.692.399         |
| - Beban Lembur  | 11.109.599            | 46.789.544            |
| - Beban Premi Asuransi (DPLK)                                   | 269.550.000           | 270.050.000           |
| - Beban Tunjangan Pendidikan                                    | 470.376.000           | -                     |
| - Beban Tunjangan PPh 21  | 101.901.895           | 114.497.183           |
| - Beban Pesangon  | 1.119.808.274         | 992.705.750           |
| - Beban Tunjangan Lainnya                                       | 223.604.545           | -                     |
| <b>Jumlah Beban Tenaga Kerja Lainnya</b>                        | <b>3.922.931.007</b>  | <b>2.986.734.876</b>  |
| - <b>Beban Pendidikan</b>                                       |                       |                       |
| - Biaya Pendidikan Karyawan                                     | 714.023.783           | 555.000.000           |
| <b>Jumlah Beban Pendidikan</b>                                  | <b>714.023.783</b>    | <b>555.000.000</b>    |
| <b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>                                | <b>14.983.601.229</b> | <b>13.243.445.790</b> |
| - <b>Biaya Premi Asuransi</b>                                   |                       |                       |
| - Biaya Asuransi  | 421.914.122           | 421.654.983           |
| <b>Jumlah Beban Asuransi</b>                                    | <b>421.914.122</b>    | <b>421.654.983</b>    |

989.2

**27 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

|  |                       |                       |
|--|-----------------------|-----------------------|
| - <b>Beban Sewa :</b>                          |                       |                       |
| - Beban Sewa Gedung Kantor                     | 203.463.150           | 126.266.707           |
| - Sewa Jasa Pengamanan dan Kebersihan          | 1.131.030.204         | 1.059.918.000         |
| - Sewa Kendaraan                               | -                     | 800.000               |
| - Sewa Lainnya                                 | 357.871.100           | 329.730.700           |
| <b>Jumlah Beban Sewa</b>                       | <b>1.692.464.454</b>  | <b>1.516.715.407</b>  |
| - <b>Beban Penyusutan</b>                      |                       |                       |
| - Beban Penyusutan Gedung                      | 42.502.224            | 30.209.433            |
| - Beban Penyusutan Kendaraan                   | 195.255.578           | 230.806.662           |
| - Beban Penyusutan Inventaris Kantor           | 294.318.835           | 528.489.602           |
| - Beban Amortisasi                             | 50.170.775            | 60.489.996            |
| <b>Jumlah Beban Penyusutan</b>                 | <b>582.247.412</b>    | <b>849.995.693</b>    |
| - <b>Beban Pajak Bukan Penghasilan :</b>       |                       |                       |
| - Beban Pajak PBB                              | 3.597.223             | 3.579.286             |
| - Beban Pajak Kendaraan                        | 33.149.750            | 37.344.700            |
| <b>Jumlah Beban Pajak Bukan Penghasilan</b>    | <b>36.746.973</b>     | <b>40.923.986</b>     |
| - <b>Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :</b>    |                       |                       |
| - Beban Pemeliharaan Gedung                    | 24.606.048            | 83.476.248            |
| - Beban Pemeliharaan Kendaraan                 | 95.209.966            | 86.454.315            |
| - Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor         | 36.272.336            | 36.006.000            |
| - Pemeliharaan Jasa Service                    | 43.456.294            | 35.208.660            |
| - Beban Pemeliharaan Lainnya                   | 189.020.000           | 182.057.061           |
| <b>Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b> | <b>388.564.644</b>    | <b>423.202.284</b>    |
| - <b>Beban Barang dan Jasa :</b>               |                       |                       |
| - Beban Listrik dan Air PDAM                   | 225.957.734           | 222.504.685           |
| - Beban Telepon                                | 143.700.188           | 151.529.296           |
| - Beban Alat Tulis Kantor dan Cetak            | 238.858.550           | 211.090.360           |
| - Beban Perjalanan                             | 52.854.330            | 55.153.000            |
| - Pembayaran Akuritan                          | 40.000.000            | 40.000.000            |
| - Biaya Expedisi surat menyurat                | 8.699.000             | 7.967.950             |
| - Biaya Jamuan Tamu                            | 87.844.702            | 70.663.387            |
| - Biaya Pembelian Tagihan Koran dan Majalah    | 10.504.500            | 11.894.750            |
| - Biaya Materai dan Deposito                   | 19.377.000            | 19.717.000            |
| - Biaya BBM                                    | 44.646.614            | 33.769.505            |
| - Beban Lainnya                                | 305.615.011           | 272.856.437           |
| <b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>            | <b>1.178.057.629</b>  | <b>1.097.146.370</b>  |
| - <b>Beban Operasional Lainnya :</b>           |                       |                       |
| - Beban Operasional Dewan Pengawas             | -                     | -                     |
| - Beban Operasional Kredit                     | 120.237.623           | 89.419.613            |
| - Beban Operasional Dana                       | 5.613.000             | 3.100.000             |
| - Beban Operasional Lainnya                    | 118.654.561           | 177.423.582           |
| <b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>        | <b>244.505.184</b>    | <b>269.943.195</b>    |
| <b>Total beban Administrasi dan Umum</b>       | <b>19.528.101.647</b> | <b>17.863.027.708</b> |

g o f . n

**28 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

Jumlah pendapatan (beban) non operasional lainnya, dengan rincian sbb. :

**Pendapatan Non Operasional**

- Hasil Penjualan Investasi/Aktiva Tetap
- Fee/Komisi
- Lainnya

**Jumlah Pendapatan Non Operasional****Beban Non Operasional**

- Sumbangan-Sumbangan
- Denda dan Finalty
- Beban Non Opr. Lainnya

**Jumlah Beban Non Operasional****Jumlah pendapatan (beban) non operasional**

|  | 31-Des-18          | 31-Des-17          |
|--|--------------------|--------------------|
|  |                    |                    |
|  | -                  | 66.400.000         |
|  | 171.805.326        | 133.307.655        |
|  | 517.201.989        | 3.467.112          |
|  | <b>689.007.315</b> | <b>203.174.767</b> |
|  |                    |                    |
|  | 42.728.000         | 43.615.000         |
|  | 7.798.558          | 16.624.169         |
|  | 102.049.023        | 66.297.657         |
|  | <b>152.575.581</b> | <b>126.536.826</b> |
|  | <b>536.431.734</b> | <b>76.637.940</b>  |

**29 PAJAK PENGHASILAN**

Rekonsiliasi antar laba komersil sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

**Laba Sebelum Pajak**

Tambah (kurang) beda tetap :

- Cadangan Pesangon
- Beban Sumbangan
- Beban Non Operasional Lainnya

**Jumlah**

Laba (rugi) Fiskal

Tambah (kurang) beda temporer

- Biaya Penyusutan

**Penghasilan Kena Pajak**

Perhitungan Volume Pendapatan

Taksiran Penghasilan Kena Pajak

|  | Tahun 2018 | Tahun 2017 |  |  |
|--|------------|------------|--|--|
|  | PKP        | PKP        |  |  |

Pajak Penghasilan

Tarif Fasilitas

Pajak Penghasilan

Tarif Tanpa Fasilitas

**Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan**

- Pajak dibayar dimuka - PPh Pasal 25 yang telah disetor
- Koreksi kelebihan bayar PPh Badan
- Kekurangan (Kelebihan) PPh Pasal 29
- Kekurangan (Kelebihan) PPh Pasal 29 Menurut BPR
- Perbedaan Perhitungan Taksiran Pajak

|  | 31-Des-18              | 31-Des-17              |
|--|------------------------|------------------------|
|  |                        |                        |
|  | 7.912.953.754          | 7.078.528.948          |
|  |                        |                        |
|  | 42.728.000             | 43.615.000             |
|  | 96.946.572             | 62.982.774,15          |
|  | <b>139.674.572</b>     | <b>106.597.774</b>     |
|  | <b>8.052.628.326</b>   | <b>7.185.126.722</b>   |
|  |                        |                        |
|  | -                      | -                      |
|  | <b>8.052.628.326</b>   | <b>7.185.126.722</b>   |
|  |                        |                        |
|  | <b>37.507.525.061</b>  | <b>34.091.073.363</b>  |
|  |                        |                        |
|  | 8.052.628.326          | 7.185.126.722          |
|  |                        |                        |
|  | 1.030.529.631          | 1.011.660.968          |
|  | 7.022.098.695          | 6.173.465.754          |
|  | <b>1.884.340.878</b>   | <b>1.669.824.060</b>   |
|  | <b>(1.331.117.077)</b> | <b>(1.591.609.194)</b> |
|  | -                      | -                      |
|  | <b>553.223.801</b>     | <b>76.328.654</b>      |
|  | 507.542.548            | 45.938.670             |
|  | <b>(45.681.253)</b>    | <b>-</b>               |

*Handwritten signature/initials*

### 30 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

BPR memiliki eksposur terhadap risiko yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat di bawah ini:

- Risiko kredit
- Risiko Operasional
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Likuiditas

#### 1. Risiko Kredit

Salah satu risiko usaha yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah Risiko Kredit atau *Credit Risk* yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit Bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination, dan persetujuan kredit, penetapan pricing, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit Risk Policy* secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. *Credit Risk Policy* direview minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan kondisi terkini.

Sistem pengukuran risiko kredit dapat dilakukan dengan mempertimbangkan :

1. Karakteristik setiap jenis transaksi Risiko Kredit,
2. Jangka waktu kredit (*maturity profile*) dikaitkan dengan perubahan potensial yang terjadi di pasar, khususnya di lingkungan BPR.
3. Aspek jaminan, agunan dan/atau garansi.
4. Potensi terjadinya kegagalan membayar (*default*), baik berdasarkan hasil penilaian pendekatan konvensional atau historikal.

Manajemen BPR dapat melakukan pendendalian risiko kredit sebagai berikut :

1. Pemisahan Fungsi, Kegiatan pemberian fasilitas kredit hingga pengelolaan Risiko dilakukan oleh bagian yang terpisah sesuai fungsinya, misalnya bagian analisa, memutus serta penagihan kredit macet dilakukan oleh fungsi yang berbeda.
2. Pemantauan Kredit, Pemantauan atas portfolio kredit BPR dilakukan dengan membuat sejumlah laporan secara rutin kepada Manajemen.
3. Persetujuan Kredit, Pemberian kredit harus melalui persetujuan dari pejabat kredit sesuai dengan tingkat otoritas yang dimilikinya.
4. Pengendalian Fisik Agunan, Agunan kredit dikelola oleh unit yang berbeda sesuai fungsinya termasuk proses penyimpanannya yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi tersendiri.

#### 2. Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari Bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan manajemen risiko operasional adalah meningkatkan pengawasan operasional melalui pengumpulan data kerugian/kejadian risiko operasional yang berkaitan dengan aktivitas operasional, selain itu data kerugian/kejadian digunakan untuk memperbaiki proses operasional pada aktivitas pekerjaan masing-masing, dan kemudian mengukur tingkat risiko yang dihitung berdasarkan data tersebut dengan proses sebagai berikut :

1. Identifikasi Risiko Operasional
2. Pengukuran Risiko Operasional
3. Pemantauan Risiko Operasional
4. Pengendalian Risiko Operasional
5. Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

*f. g. r.*

### 31 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

#### 3. Risiko Kepatuhan

Resiko Kepatuhan merupakan resiko yang disebabkan BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada prakteknya resiko kepatuhan melekat pada resiko BPR yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti resiko kredit terkait dengan ketentuan, Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) sesuai PBI No.13/26/PBI/2011, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai SE OJK No. 41/SOJK.03/2017 dan resiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu.

Resiko lain termasuk resiko akibat kelemahan hukum. Kelemahan aspek hukum antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipatuhinya syarat syahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pemantauan resiko kepatuhan umumnya dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Manajemen Resiko, meliputi :

1. Pemantauan atas implementasi Manajemen resiko kepatuhan disetiap unit kerja dan melaporkan hasilnya kepada Direktur yang membidangi.
2. Melakukan analisis terhadap trend peningkatan atau penurunan resiko kepatuhan termasuk tindakan dan upaya yang diperlukan dalam meminimalkan terjadinya kerugian yang lebih besar, terutama yang bersifat material dan/atau yang berdampak pada pemodelan BPR.
3. Melakukan evaluasi terhadap eksposur resiko kepatuhan dan dilaporkan secara tepat waktu, akurat dan informatif sehingga dapat digunakan oleh pihak pengambil Keputusan, termasuk tindak lanjut yang diperlukan.
4. Pemantauan dilakukan terhadap posisi/eksposur resiko secara keseluruhan, maupun per aktivitas fungsional oleh unit kerja terkait. Misalnya pemantauan atas kepatuhan terhadap Perjanjian Kredit, kepatuhan terhadap limit, dan lain-lain.

#### 4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan resiko akibat ketidak kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dipengaruhi, tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan resiko likuiditas dapat disebabkan:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari asset produktif maupun yang berasal dari penjualan asset termasuk asset likuid; dan/atau
- b. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidakmampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkat resiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka Bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk resiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

#### 4. Risiko Likuiditas

Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko untuk resiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan risiko untuk resiko likuiditas secara efektif paling kurang mencakupi:

- a. Pengawas aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penempatan limit manajemen risiko
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

7/8/19

## 32 SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan, Perusahaan menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan factor lainnya termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini. Hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

### Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Perseroan telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Perseroan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas pinjaman.

Perusahaan belum membentuk dan mengungkapkan beban dan saldo penyisihan

### Penyusutan

Perseroan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perseroan merevisi umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 3.i dan 9 Aset Tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

### Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan dalam UU 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti kerja, Perseroan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pension normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. Perseroan mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode *projected unit* dan mengakui keuntungan -- kerugian actuarial sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja per tanggal laporan keuangan, Perseroan menggunakan asumsi keuangan dan asumsi actuarial.

Perusahaan telah membentuk dan mengungkapkan kewajiban imbalan pascakerja Tahun 2017 dan 2018.

## 33 TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah sesuai dengan POJK No. 49/POJK.02/2017 Tanggal 12 Juli 2017 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR, yaitu tidak melebihi BMPK sebesar 10% dari modal Bank.

f o f . 9



### 34. PENGUNGKAPAN LAINNYA

#### c. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Program APU dan PPT merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian BPR/BPRS dan paling kurang mencakup: a. pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris; b. kebijakan dan prosedur; c. pengendalian intern; dan d. sumber daya manusia dan pelatihan.

Dalam menerapkan Program APU dan PPT, BPR dan BPRS wajib memiliki kebijakan dan prosedur tertulis yang paling kurang mencakup: a. pelaksanaan CDD, yang terdiri dari: 1) permintaan informasi dan dokumen; 2) verifikasi dokumen; dan 3) pengkinian dan pemantauan. b. penatausahaan dokumen; c. pemindahan dana; d. penutupan hubungan dan penolakan transaksi; e. ketentuan mengenai Beneficial Owner; f. ketuntasan mengenai area berisiko tinggi dan PEP; g. pelaksanaan CDD yang lebih sederhana; dan h. pelaksanaan CDD oleh pihak ketiga.

#### d. INFORMASI RATIO KEUANGAN BPR

|  | 31-Des-18 | 31-Des-17 |
|--|-----------|-----------|
| 1) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 17,58%    | 17,45%    |
| 2) Kualitas Aktiva Produktif                 |           |           |
| - Ratio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)      | 2,57%     | 2,81%     |
| - Non Performing Loan (NPL) Gross            | 4,11%     | 4,35%     |
| - Non Performing Loan (NPL) Net              | 1,89%     | 1,91%     |
| 3) Likuiditas Ratio                          |           |           |
| - Loan to Deposit Ratio (LDR)                | 69,14%    | 69,73%    |
| - Cash Ratio                                 | 33,57%    | 30,85%    |
| 4) Rentabilitas Ratio                        |           |           |
| - Ratio BOPO                                 | 79,97%    | 79,34%    |
| - Ratio Return to Asset (ROA)                | 4,89%     | 4,96%     |

#### e. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat komitmen dan perjanjian penting yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.

#### f. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

#### g. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 diselesaikan pada tanggal 30 Januari 2019.

*g s / r*